LAPORAN PENELITIAN

FAKTOR PENENTU TINGKAT KESEJAHTERAAN KELUARGA IBU BERPERAN GANDA DAN BERPERAN TUNGGAL

(Kasus Di Kecamatan Perupuk Tabing Dan Kelurahan Ganting)

Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
DITERIMA TGL 18-6-96
SUMBER/HARGA HD
KOLEKSI KKI
No INVENTARIS 225/hd/96-f 1/2
KLASIFIKASI 301 DAL f. 1

Oleh :

Ir. Yeniwarti Dalim, MS
(Ketua Tim Peneliti)

Penelitian ini dibiayai oleh :
Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas IKIP Padang
Tahun Anggaran 1994/1995
Surat Perjanjian Kerja Nomor : 150/PT37. H8/N.1.4.2/1994
Tanggal 15 Juni 1994

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
1995

LAPORAN PENELITIAN

FAKTOR PENENTU TINGKAT KESEJAHTERAAN KELUARGA IBU BERPERAN GANDA DAN BERPERAN TUNGGAL

(Kasus Di Kecamatan Perupuk Tabing Dan Kelurahan Ganting)
Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang

PERSONALIA PENELITIAN

Ketua: Ir. Yeniwarti Dalim, MS

Anggota: 1. Dra. Kamila Latif, MS
2. Dra. H. Farida Welly, MLS
3. Dra. H. Aizar Mustafa

Penelitian ini dibiayai oleh:

Proyek Operasi. .. dan Peravatan Fasilitas IKIP Padang

Tahun Anggaran 1994/1995

Surat Perjanjian Kerja Nomor: 150/PT37. H8/N. i. 4. 2. /1994

Tanggal 15 Juni 1994

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG

1995

ABSRTAK

Faktor Penentu Tingkat Kesejahteraan Keluarga Ibu Berperan Ganda Dan Berperan Tunggal

Tujuan utama dari penelitian ini adalah : (1) mengetahui kontribusi faktor penentu tingkat kesejahteraan ibu yang berperan ganda dan berperan tunggal. (2) Membahas dan menganalisis kontribusi faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan ibu yang berperan ganda dan berperan tunggal. (3) Membahas dan menganalisis kontribusi tingkat kesejahteraan ibu yang berperan ganda dan berperan tunggal. Tingkat kesejahteraan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu keadaan sampai sejauh mana setiap kebutuhan anggota rumah tangga terpenuhi baik kebutuhan lahir maupun batin.

Faktor penentu tingkat kesejahteraan diangkat menjadi peubah bebas dalam penelitian ini untuk melihat sejauh mana kontribusinya terhadap tingkat kesejahteraan keluarga ibu yang berperan ganda dan berperan tunggal yang dalam hal ini diwakili oleh para ibu yang berada di Kelurahan Perupuk Tabing dan Kelurahan Ganting Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang.

Kemudian faktor penentu tingkat kesejahteran yang dimaksud adalah tingkat pendidikan formal anggota rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, saling pengertian antara suami-isteri, masalah rumah tangga, bersikap wajar, perhatian penuh pada anak, dan pengertian pada anak.

Penelitian ini dilakukan di kalangan keluarga yang terdiri dari semua ibu rumah tangga baik yang berperan ganda maupun berperan tunggal dengan menetapkan Kelurahan Perupuk Tabing dan Kelurahan Ganting sesuai dengan dana, tenaga, dan waktu yang tersedia, di samping itu daerah tersebut juga dipinggir jalan raya.

Pengambilan sampel adalah Disproportionate Purposive Sampling. Tahap pertama adalah para ibu rumah tangga dipisahkan ke dalam dua kelompok, kelompok pertama terdiri dari para ibu yang berperan ganda, dan kelompok kedua terdiri dari para ibu

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

berperan tunggal. Tahap kedua diambil secara purposif para ibu rumah tangga sampel masing-masing ibu yang berperan ganda 75 orang dan ibu yang berperan tunggal 75 orang sehingga sampel berjumlah 150 orang tanpa pengkategorian dengan pertimbangan bahwa tanggung jawab rumah tangga para ibu rumah tangga adalah sama untuk pencapaian tingkat kesejahteraan anggota rumah tangga agar terpenuhi kebutuhan lahir maupun batin. Pengambilan sampel sama banyak karena dalam hal ini peneliti ingin membandingkan kedua peran ibu rumah tangga, serta menjaga agar normalitas dan homogenitas varian berada dalam batas-batas kewajaran.

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis data model Statistik Regresi Ganda dengan Variabel Boneka (Dummy) yaitu variabel yang bersifat kualitatif dalam hal ini diwakili oleh ibu yang berperan ganda dan berperan tunggal berupa : estimasi regresi, test multi colleniarity dan analisis uji hipotesis dengan tiga model yaitu uji keberartian ganda, uji F ratio, dan uji T (parsial).

Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor penentu tingkat kesejahteraan keluarga yang berpengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan keluarga adalah adanya saling pengertian antara suami-isteri untuk ibu yang berperan ganda. Kemudian secara bersama (dummy) memperlihatkan bahwa ibu berperan ganda pada perannya ternyata berpengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan keluarganya dibandingkan dengan ibu yang berperan tunggal. Jadi pada peran yang sama maka tingkat kesejahteraan ibu yang berperan ganda lebih tinggi dari ibu yang berperan tunggal. Terlihat dari titik potong berbeda (0.247) dengan koefisien arah yang sama (0.012) untuk X1 dan seterusnya. Dengan arti jika saling pengertian antara suami-isteri dinaikkan 10 % ada 2,47 % lagi tambahan tingkat kesejahteraan anggota keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya jualah laporan penelitian **"FAKTOR PENENTU TINGKAT KESEJAHTERAAN KELUARGA IBU BERPERAN GANDA DAN BERPERAN TUNGGAL"** Ini dapat diselesaikan.

Dalam penyelesaian penelitian ini peneliti telah banyak memdapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor IKIP Padang selaku penanggung jawab pelaksanaan penelitian.
2. Ketua Lembaga Penelitian IKIP Padang sebagai penberi dana untuk terlaksananya penelitian ini.
3. Bapak pembimbing yang telah mengarahkan peneliti untuk untuk pelaksanaan penelitian ini.
4. Bapak Kepala Direktorat Sosial Politik Daerah Tingkat I Propinsi Sumatera Barat dan Bapak Camat Kecamatan Koto Tangah Kodya Padang yang telah turut membantu demi kelancaran pelaksanaan penelitian ini.

Semoga bantuan moril atupun materil yang telah diberikan itu akan mendapat balasan yang setimpal dari-Nya.

Akhirnya, kami berharap mudah-mudahan laporan penelitian ini akan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan bagi efisiensi peningkatan kesejahteraan anggota rumah tangga.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

PENGANTAR

Kegiatan penelitian merupakan bagian dari darma perguruan tinggi, di samping pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan penelitian ini harus dilaksanakan oleh IKIP Padang yang dikerjakan oleh staf akademiknya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, melalui peningkatan mutu staf akademik, baik sebagai dosen maupun peneliti.

Kegiatan penelitian ini mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini Lembaga Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong dosen untuk melakukan penelitian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajarnya, baik yang secara langsung dibiayai oleh dana IKIP Padang maupun dana dari sumber lain yang relevan atau bekerja sama dengan instansi terkait. Oleh karena itu, peningkatan mutu tenaga akademik peneliti dan hasil penelitiannya dilakukan sesuai dengan tingkatan serta kewenangan akademik peneliti.

Saya menyambut gembira usaha yang dilakukan peneliti untuk menjawab berbagai permasalahan pendidikan, baik yang bersifat interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi praktek kependidikan, penguasaan materi bidang studi, ataupun proses pengajaran dalam kelas yang salah satunya muncul dalam kajian ini. Hasil penelitian seperti ini jelas menambah wawasan dan pemahaman kita tentang proses pendidikan. Walaupun hasil penelitian ini mungkin masih menunjukkan beberapa kelemahan, namun saya yakin hasilnya dapat dipakai sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan pada umumnya. Kami mengharapkan di masa yang akan datang semakin banyak penelitian yang hasilnya dapat langsung diterapkan dalam peningkatan dan pengembangan teori dan praktek kependidikan.

Hasil penelitian ini telah mengikuti prosedur dan proses pemeriksaan yang berlaku di Lembaga Penelitian IKIP Padang, yaitu melalui telaah tim pereviu usul dan laporan penelitian, yang dilakukan secara "blind reviewing", dan seminar penelitian yang

melibatkan dosen senior dan tim Kredit Point IKIP Padang. Mudah-mudahan penelitian ini juga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pada umumnya dan peningkatan mutu staf akademik IKIP Padang.

Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu terlaksananya penelitian ini, terutama kepada pimpinan lembaga terkait yang menjadi objek penelitian, responden yang menjadi sampel penelitian, tim pereviu Lembaga Penelitian, Dosen Senior dan anggota tim Kredit Point IKIP Padang yang menjadi pembahas utama dalam seminar penelitian. Kami yakin tanpa dedikasi dan kerja sama yang terjalin selama ini, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Kerja sama yang baik ini diharapkan akan menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Terima kasih.

Padang, Februari 1995

Ketua Lembaga Penelitian
IKIP Padang

Drs. Kumaidi, M.A., Ph.D
NIP 130 605 231

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah Dan Pembatasan Masalah	5
C. Hipotesis	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kerangka Teori	9
B. Kerangka Konseptual	23
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Populasi	26
B. Sampel	26
C. Defenisi Operasional Variabel dan Indikator .	27
D. Jenis, Sumber, Alat dan Teknik Pengumpul Data	31
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Daerah Penelitian	34
B. Tingkat Kesejahteraan Hubungannya Dengan Faktor Penentu Tingkat Kesejahteraan	34
1. Test Multi Colleniarity	34

2. Analisis Estimasi Koefisien Regresi Ganda
Dan Uji Hipotesis 36
3. Uji Keberartian Koefisien Determinasi (R^2) 38
C. Pembahasan 43
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 44
A. Kesimpulan 44
B. Saran 46
DAFTAR PUSTAKA 47
LAMPIRAN 49
A. Lampiran 1 49
B. Lampiran 2 55
C. Lampiran 3 61

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

BAB. I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Garis Besar Haluan Negara menjelaskan bahwa dalam melaksanakan pembangunan, wanita adalah mitra sejajar pria dan bahwa wanita mempunyai peranan sangat penting dalam keluarga karena secara langsung akan mempengaruhi kwalitas generasi muda dan kesejahteraan anggota rumah tangga. Selanjutnya juga GBHN menegaskan bahwa peranan wanita dalam pembangunan berkembang selaras dan serasi dengan perkembangan tanggung jawab dan peranannya dalam mewujudkan dan mengembangkan keluarga sehat, sejahtera dan bahagia, termasuk pengembangan generasi terutama anak-anak dan remaja dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya.

Manusia Indonesia Seutuhnya adalah manusia Indonesia yang memuat dalam dirinya keselarasan, keserasian, dan keseimbangan, antara kemajuan material dan kemajuan spiritual, manusia yang menyadari dan terpanggil untuk memperhatikan dan menjaga keutuhan lingkungan sebagai sumber karunia Tuhan yang memberikan kehidupan pada makhluk hidup (Hadisumarto, 1992).

Semua orang menginginkan keluarga yang bahagia, rukun, aman tentram, diliputi rasa kasih sayang, saling pengertian, seiring sejalan, kebukit sama mendaki kelurah sama menurun. Keluarga yang seperti inilah yang diidamkan oleh setiap pasangan suami istri dan dinamakan dengan keluarga sejahtera.

Kesejahteraan keluarga dapat dilihat atau diibaratkan

sebagai suatu rumah (house) yang dijadikan "home" atau tempat tinggal. Suatu keluarga akan sejahtera bila "house" menjadi "home", sehingga para anggota keluarga senang, tenang, tenteram, dan kerasan tinggal di dalamnya. Keluarga merasa sejahtera apabila tiap-tiap anggota merasa sejahtera. Kita merasa sejahtera, jika kita mempunyai ketenangan jiwa dan ketenangan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor (Arief, 1992: 1).

Selanjutnya Arief (1992:4) menjelaskan bahwa di Indonesia faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga ialah 10 segi kehidupan keluarga. Sepuluh segi kehidupan keluarga ini menjadi bahan acuan untuk pendidikan kehidupan keluarga (family live education), yang tujuannya adalah bagaimana meningkatkan taraf hidup keluarga Indonesia melalui usaha keluarga itu sendiri. Dengan demikian diharapkan tercapai kepuasan dan kebahagian lahir batin bagi keluarga tersebut.

Dalam pembangunan bangsa Indonesia, wanita mempunyai peranan yang sangat penting. GBHN (1988) telah menegaskan, peranan wanita dalam pembangunan berkembang selaras dan serasi dengan perkembangan tanggung jawab dan peranannya dalam mewujudkan dan mengembangkan keluarga sehat, sejahtera dan bahagia, termasuk pengembangan generasi muda terutama anak-anak dan remaja sebagai tunas bangsa dalam rangka pembangunan manusia yang berkualitas.

Adapun pembangunan yang dilaksanakan masyarakat Indonesia menimbulkan perubahan dan pergeseran dalam berbagai

fungsi dan orientasi rumah tangga. Dalam sistem keluarga, mi-misalnya terjadi pergeseran dari sistim keluarga besar menja-jadi keluarga kecil dan keluarga batih. Seiring dengan itu berubah pula nilai-nilai yang melekat pada keluarga besar Caldwell 1977 dalam (Surapaty. S. C. 1990: 2).

Kemudian dengan terbukanya peluang untuk mendapatkan pendidikan, pekerjaan dan jabatan modern di luar rumah tangga menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan kegiatan wanita dalam kehidupan keluarga seperti pendidikan anak dan hubungan (interaksi) suami isteri Rahardjo 1980 dalam (Surapaty. S. C. 1990:. 2).

Terbukanya peluang di atas tidak terkecuali untuk masya-rakat Sumatera Barat yang jumlah penduduk 4.148.000. jiwa dan diantaranya 2.114.700 jiwa wanita, dan 322.700 jiwa berada di Kotamadya Padang. Selanjutnya dari 2.114.700 jiwa penduduk wanita terdapat 630.000 adalah angkatan kerja wanita (Bab-peda dan Kantor Statistik Propinsi Sumatera Barat 1994:. 2.)

Selanjutnya menurut Biro Pusat Statistik (1991) untuk Kecamatan Koto Tangah terdapat 5993 orang angkatan kerja wa-nita yang tersebar pada berbagai kelurahan. Sesuai dengan judul penelitian maka pada kesempatan ini peneliti akan melihat dari dekat kontribusi penduduk wanita yang bekerja atau berperan ganda dan berperan tunggal. Berhubung karena keterbatasan dana dan tenaga ditetapkan Kelurahan Parupuk Tabing dan Kelurahan Ganting sebagai objek penelitian.

Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua orang berhasil

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

menciptakan keluarga sejahtera tersebut. Banyak halangan dan rintangan untuk melaksanakannya. Untuk mengetahui sejauh mana suatu keluarga telah berhasil menciptakan keluarga sejahtera diperlukan suatu alat ukur.

Apapun alasan seorang isteri atau ibu untuk bekerja, maka dengan sendirinya keputusan itu akan mempunyai dampak terhadap terhadap keluarga, baik suaminya, anak-anaknya maupun terhadap urusan rumah tangganya.

Menurut Munandar (1991:1) banyak dampak positif dalam hal bekerjanya seorang ibu, namun bisa jadi dampak negatifnya lebih menonjol. Untung ruginya seorang ibu bekerja, bergantung pada sikap suaminya terhadap hal itu, apakah ia betul-betul rela isterinya bekerja dan bersedia menanggung konsekuensinya. Bagi ibu-ibu yang bekerja yang paling penting ialah mereka menyadari bahwa walaupun mereka bekerja, anak-anak tetap mendapat cukup perhatian. Dengan demikian anak-anak pun merasa walaupun ibu tidak sepanjang hari di rumah, namun ibu tetap memberikan perhatian dan kasih sayang

Selanjutnya Munandar (1991) menjelaskan bahwa yang penting juga bagi setiap wanita ialah bahwa ia menyadari bermacam-macam perannya, dan tahu apa yang diharapkan dari padanya sebagai anggota dari masing-masing kelompok sosial tersebut, yakni sebagai anggota keluarga inti dan anggota keluarga dalam arti luas.

Islam memandang rumah tangga bukanlah sekadar soal perorangan. Bahkan di samping soal perorangan, rumah tangga

dipandang soal masyarakat dan negara (Pimpinan Pusat Muhammadiah, 1972: 10).

Selanjutnya Islam sebagai agama yang lengkap yang dibawa oleh Rasulullah S.A W. rasul terakhir, mengatur hidup dan kehidupan manusia agar memperoleh kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia maupun di akhirat, dan rumah tangga adalah pemegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat.

Adapun sebagai petunjuk timgkat kesejahteraan keluarga dalam rangka mengurangi hal-hal yang tidak diingini bagi perkembangan anak, sebagai akibat dari kedua orang tua yang berperan ganda maupun yang berperan tunggal berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan keluarga ternyata dipengaruhi oleh beberapa variabel lain. Variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan tersebut antara lain, (1) Saling pengertian antara suami dan isteri, (2) masalah rumah tangga, (3) bersikap wajar, (4) perhatian penuh pada anak-anak (5) dukungan keluarga, dan (6) jenis pekerjaan (Markum, 1983: 192).

B. PEMBATASAN DAN PERUMUSAN MASALAH

Menurut Ihromi (1990: 3) bahwa dengan meningkatnya peran wanita sebagai pencari nafkah keluarga dan kenyataan bahwa mereka juga berperan untuk meningkatkan kedudukan keluarga, maka bertambah pula masalah-masalah yang timbul. Kedua peran tersebut sama-sama membutuhkan waktu, tenaga dan perhatian, sehingga kalau peran yang satu dilakukan dengan baik, yang lain terabaikan sehingga timbulah konflik peran. Masalah ini

timbul terutama bila yang bekerja adalah ibu rumah tangga yang punya anak-anak dan masih membutuhkan pengasuhan fisik maupun rohaniah.

Masalah lain yang timbul adalah akibat adanya perubahan pola hubungan suami isteri. Seorang isteri yang menjadi ibu rumah tangga dan menjadi pencari nafkah (berperan ganda) harus memenuhi tugas sebagai ibu rumah tangga dan diharapkan dapat menjalankan peranannya sebagai seorang isteri dan sekali gus pencari nafkah. Dalam rangka itu dapat dibayangkan konflik peran dapat terjadi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

"Sejauhmana kontribusi ibu berperan ganda dan berperan tunggal dalam membina tingkat kesejahteraan keluarganya" yang diukur dengan adanya saling pengertian antara suami isteri, masalah rumah tangga, bersikap wajar, perhatian penuh pada anak, pengertian pada anak, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan fomal.

C. HIPOTESIS

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan di atas maka hipotesis yang diajukan adalah:

1. Saling pengertian antara suami isteri, masalah rumah tang-tangga, bersikap wajar, perhatian penuh pada anak, penger-pada anak, tingkat pendidikan formal dan jumlah anggota rumah tangga berpengaruh positif terhadap tingkat kesejah-teraan anggota keluarga.

2. Terdapat kontribusi antara ibu yang berperan ganda dan berperan tunggal dalam membina tingkat kesejahteraan anggota keluarganya.

D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan latarbelakang dan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah;

1. Mengetahui kontribusi faktor penentu tingkat kesejahteraan ibu yang berperan ganda dan berperan tunggal.
2. Membahas dan menganalisis kontribusi faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan anggota ibu yang berperan ganda dan berperan tunggal.
3. Menganalisis dan membahas kontribusi tingkat kesejahteraan anggota keluarga antara ibu yang berperan ganda dan berperan tunggal.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang dirumuskan maka hasil penelitian ini diharapkan berguna dan mempunyai implikasi antara lain:

1. Oleh karena penelitian ini diharapkan akan mengungkapkan kontribusi faktor-faktor penentu tingkat kesejahteraan ibu yang berperan ganda dan berperan tunggal maka implikasinya diharapkan dapat membantu pemecahan masalah peningkatan tingkat kesejahteraan anggota rumah tangga.
2. Sebagai informasi bagi instansi terkait untuk meningkatkan peran wanita di Kotamadya Padang khususnya dan di Sumatera Barat umumnya.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

3. Sebagai informasi bagi para ibu yang berperan ganda maupun berperan tunggal untuk meningkatkan perannya sebagai ibu rumah tangga

BAB. II. TINJAUAN PUSTAKA

A. KERANGKA TEORI

Indonesia adalah negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam. Keikutsertaan wanita di Indonesia baik secara otentik dalam lembaran-lembaran tertulis yang merupakan kesepakatan bersama maupun secara praktis telah bisa dirasakan bersama serta diakui oleh masyarakat dunia secara umum. Bahkan jika dibanding dengan negara-negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam lain, maka wanita Indonesia tergolong yang paling baik posisinya. Namun di dunia, posisi Wanita Indonesia hanya menduduki rangking ke 77 dari 99 negara yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa posisi wanita Indonesia, 46,5 point, termasuk dalam kategori 40 - 49,9 sangat kasihan. Hal ini berarti berbagai upaya intervensi meningkatkan posisi ini menjadi prioritas pembangunan jangka panjang kedua (Suparman dan Munir, 1992: 4).

Selanjutnya dijelaskan bahwa intervensi bagi peningkatan meningkatkan posisi wanita antara lain dengan meningkatkan, paling tidak meneruskan program peningkatan peranan wanita yang telah ada berjalan. Penekanan prioritas adalah melalui berbagai upaya pendidikan melalui jalur sekolah formal, bagi wanita umur sekolah, dan jalur pendidikan luar sekolah, bagi wanita berstatus kepala rumah tangga atau lainnya.

1. Keluarga Sejahtera

Adakah tugas isteri mempertahankan kerukunan rumah tangga?. Tugas siapa pula membina keharmonisan rumah tangga?

Tugas siapa mengurus rumah tangga dan mengurus anak ?. Ada sekelompok rumah tangga dimana para wanita berharap untuk menghabiskan waktu mereka mengurus rumah tangga, dan para pria menginginkan untuk mencari nafkah di luar rumah, sementara isteri mereka mengatur rumah tangga dan mengurus anak-anak.

Tetapi telah terjadi hal yang menarik, dimana wanita sudah mulai tertarik untuk berada di luar rumah, bahkan menjadi wanita karier dan berharap agar pria berbagi tugas rumah tangga, menjaga anak di rumah (Stirling, 1988: 7). John Naissbitt dan Patricia Aburdene dalam bukunya Megatrends 2000 meramalkan bahwa tahun 1990-an akan merupakan dasawarsa kepemimpinan wanita. Pakar Psikologi Klinis Prawitasari (1990: 83) mengungkapkan bahwa hubungan suami isteri atau perkawinan itu sebagai suatu agrimen (perjanjian) bersama antara suami dan isteri, tidak ada istilah tanggung jawab ayah atau ibu. Semuanya sama rata, wanita tidak bisa dibiarkan terus menerus menjadi pelayan, mengurus suami, mengurus anak-anak. Dalam mengurus anak, ibu memang dekat, tapi ayah juga harus dekat. Pendidikan anak adalah tugas bersama. Anehnya masyarakat bawah bahu membahu dalam mengurus rumah tangga, mengapa golongan yang berpendidikan tinggi yang nota bene lebih luas wawasannya malah menganggap tugas rumah tangga adalah tugas ibu. Budiman (1990: 81) mengungkapkan pembagian tugas antara pria dan wanita sekarang ini dengan menempatkan pria sebagai pencari nafkah dan wanita bekerja

dilingkungan rumah tangga, menempatkan wanita pada posisi yang lemah di bidang ekonomi.

Keadaan di atas melahirkan pertanyaan-pertanyaan: Dapatkah seorang wanita menjadi isteri, ibu, serta pengurus rumah tangga, dan sekaligus wanita karier yang berhasil?. Dapatkah seorang lelaki berhasil dalam karier, dan sekaligus berhasil sebagai suami dan ayah?.

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas dimulai dari arah yang berlainan (bertolak belakang), wanita dimulai dengan tugas rumah tangga, sedangkan pria dimulai dari pekerjaan di luar rumah. Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah apakah masing-masing tugas bisa dipadukan, dan apakah rumah tangga itu dapat menjadi suatu tim yang yang berhasil, yang bisa bertahan di bawah kondisi-kondisi yang terakhir ini?. Kemudian kalau isteri menambahkan kesibukkan dengan pekerjaan di luar rumah dan suami harus ditambah kesibukannya dengan tugas tambahan di rumah, apa yang harus dilakukan oleh keluarga itu agar tetap merupakan keluarga sejahtera.

Peneliti tidak akan mencarikan alternatif pemecahan agar keluarga itu tetap sejahtera, melainkan ingin mengukur apakah keluarga itu masih tetap merupakan keluarga sejahtera walaupun isteri menambah kesibukan di luar rumah dan suami menambah kesibukan di dalam rumah dengan membantu isteri mengurus rumah tangga dan anak-anak.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

2. Keakraban dan Keharmonisan

Suami dan isteri secara bersama ataupun secara terpisah adalah merupakan individu-individu yang berhubungan satu sama lain. Selalu akan ada kadar keakraban hubungan antara kedua individu itu. Dalam mengukur dan menilai keakraban dan keharmonisan dua individu Aron (1991) mengemukakan bahwa ciri kognitif dari suatu keakraban dapat diukur dalam bentuk keterkaitan antara satu individu dengan individu yang lain.

Sejak tahun 1980-an riset tentang keakraban banyak dilakukan orang. Walaupun demikian tidak ada yang dapat menjelaskannya secara rinci apa yang dimaksud dengan keakraban itu. Karena itu walaupun belum memuaskan, pendapat Kelly dalam Snuling (1992: 6) dipakai secara umum untuk menmenjelaskan arti dari keakraban yaitu pengaruh timbal-balik -kebebasan bersama antar sesama (inter dependence), dan derajat hubungan antar aktivitas.

3. Pendidikan Anggota Rumah Tangga

Pendidikan merupakan bagian penting dari setiap usaha pembangunan dari bangsa manapun, dengan pendidikan akan membawa perubahan, dengan adanya perubahan itu maka kebutuhan, perhatian maupun kegiatan akan semakin beragam pada setiap pribadi manusia.

Vaizey (1974:75) menyatakan bahwa pendidikan diartikan sebagai usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Sedang Whiterington (1984: 256) menyatakan bahwa

pendidikan adalah proses pertumbuhan yang berlangsung berkat dilakukannya perubahan-perubahan dalam belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan itu merupakan suatu peroses yang sengaja dilakukan untuk mengembangkan kepribadian dan kemauan seseorang.

Proses pendidikan menurut Ki hajar Dewantara yang dikutip oleh Susanto (1978) berlangsung dalam tiga lingkungan, yang olehnya dinamakan tripusat pendidikan, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. pendidikan di sekolah, atau lazim dikenal dengan pendidikan formal, adalah suatu sistim pendidikan yang tersusun kronologis, yang dimulai dari sekolah dasar sampai Perguruan Tinggi.

Dalam teori Human Capital diasumsikan bahwa seseorang dapat meningkatkan penghasilannya melalui peningkatan pendidikan. Setiap tambahan satu tahun sekolah berarti di satu pihak dapat meningkatkan kemampuan kerja dan tingkat penghasilan seseorang dan di pihak lain berarti menunda penerimaan penghasilan selama menuntut pendidikan menurut Simanjuntak dalam (Rusno, 1993: 29), yang berarti semakin lama pendidikan seseorang juga akan berpengaruh terhadap pembinaan rumah tangganya dengan sendirinya akan menentukan pula terhadap tingkat kesejahteraan anggota rumah tangganya.

Untuk mengukur tingkat pendidikan seseorang dapat dilakan dengan menelusuri dari segi jenis pendidkan yang ditempuh dan lama pendidikan yang pernah dilalui seseorang.

Selanjutnya untuk melihat pengaruh pendidikan rata-rata

anggota rumah tangga terhadap tingkat kesejahteraan anggota rumah tangga, maka pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang ditempuh secara formal.

Pendidikan formal oleh beberapa ahli dapat diukur dengan menggunakan indikator jumlah tahun yang telah ditempuh seseorang dalam suatu proses pendidikan. Untuk ini pendidikan formal diukur dengan jumlah tahun pendidikan yang pernah ditempuh dengan asumsi bahwa masih banyak seseorang yang tidak menamatkan pendidikan pada tingkat tertentu.

JUMLAH TAHUN PENDIDIDKAN	AYAH	IBU	ANAK
1. Tidak sekolah	1	1	1
2. 1 - 2 tahun	2	2	2
3. 3 - 4 tahun	3	3	3
4. 5 - 6 tahun	4	4	4
5. 7 - 8 tahun	5	5	5
6. 9 - 10 tahun	6	6	6
7. 11 - 12 tahun	7	7	7
8. 13 - 14 tanun	8	8	8
9. 15 - 16 tahun	9	9	9
10. 17 tahun ke atas	10	10	10

Sumber : (Saleh, 1992; 163)

4. Jumlah Anggota Rumah Tangga

Antara jumlah anggota rumah tangga dengan tingkat kesejahteraan terdapat hubungan yang sangat erat sebagaimana yang dikemukakan oleh Nawi (1992; 105) dalam penelitiannya bahwa terdapat hubungan antara jumlah keluarga dalam suatu rumah tangga dengan tingkat pendapataaan perkapita keluarga tetapi hubungannya adalah negatif. Walaupun demikian diasumsikan lagi bahwa negatifnya korelasi antara jumlah keluarga dalam satu rumah tangga dengan tingkat pendapatan perkapita

keluarga akibat dari rata-rata jumlah anggota keluarga tersebut belum dewasa (belum dapat bekerja). Berdasarkan pendapat tersebut didaerah penelitian penulis ini juga akan ditemui hal yang demikian.

Selanjutnya Prawiroatmodjo (1988: 173) dapat menyatakan bahwa dimensi pertama dari tingkah laku rumah tangga untuk dijadikan model ekonomi adalah simpanan, pendapatan dan besarnya keluarga. Ketiga model itu saling berkaitan yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Rumah tangga yang besar jika produktif maka akan menambah pendapatan rumah tangga dan berarti simpanan rumah tangga dapat bertambah dan sebaliknya besarnya jumlah anggota rumah tangga tidak diikuti dengan produktivitas yang memadai akan memperkecil pendapatan perkapita dan ini berarti mengurangi simpanan keluarga, yang berarti pula akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan anggota rumah tangga.

Untuk menghitung jumlah anggota rumah tangga dalam satu rumah tangga maka dilakukan dengan cara menghitung semua orang yang tinggal dalam rumah tangga dan menjadi tanggung jawab rumah tangga tersebut.

5. Pembagian Tugas Rumah Tangga

Dalam kasus rumah tangga dimana suami isteri sama-sama bekerja untuk menopang perekonomian keluarga,pengurusan rumah tangga termasuk didalamnya pengurusan anak-anak kebanyakan diserahkan kepada orang lain, dalam hal ini biasanya pembantu rumah tangga. Semakin lama pasangan itu meninggalkan rumah

semakin banyak pula pengasuhan anak-anak mereka dikerjakan oleh orang lain.

Menurut Biernat (1991) peranan wanita dalam mengurus rumah tangga dinilai lebih meyakinkan dibanding dengan pria. Karena itu para suami berharap dalam mengurus rumah tangga sang isteri lebih menunjukkan sikap yang positif.

Menurut Ferber dalam Biernat (1991) sejumlah penelitian menunjukkan mayoritas pasangan suami isteri bekerja, maka suami harus meningkatkan keterlibatannya dalam mengurus rumah tangga Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Berheide, Berk, Brison, Licht, Condran, Bode, Oakley, Gerken, Gove, antara tahun 1974 sampai dengan 1985, memperlihatkan bahwa wanita karier keterlibatannya mengurus rumah tangga menurun, dan tidak membuat para suami mereka menambah keterlibatannya di rumah. Penelitian lain menunjukkan bahwa kendati wanita beker-bekerja di luar rumah, mereka tetap memegang tanggung jawab penuh pengurusan rumah tangga, sehingga mereka pada umumnya mempunyai peranan ganda (Biernat, 1991: 844-860)

Dari hasil penemuan di atas maka tidak ada batasan jelas mengenai kadar keharmonisan rumah tangga dimana isteri adalah wanita karier, akan tetapi jika kita menggunakan akal sehat maka mestinya pasangan suami isteri dimana sang isteri adalah wanita karier adalah keluarga yang bahagia.

Ada kesan yang dikemukakan dari hasil penelitiannya bahwa tidak betul wanita karir kurang perhatian anak karena terbukti jumlah waktu yang dihabiskan wanita karir sama ba-

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

bapak pokoknya Bapak tahu beres, uang gaji Bapak semua diserahkan Ibu. Jangan bicara soal-soal rumah tangga yang kecil. Di kantor sudah cukup pusing oleh pekerjaan, demikian kata suami kepada istetinya. Tetapi ungkapan seperti diatas barangkali bagi ibu rumah tangga atau seorang isteri yang tidak bekerja, tidak akan berkenan di hatinya. Apalagi di samping bekerja, seorang isteri masih dibebani oleh tanggung jawab rumah tangga termasuk pendidikan anak akan terasa berat. Para suami yang isteri-nya bekerja harus menyadari bahwa mengharuskan isteri memikul dua beban kerja sekali gus bukanlah suatu hal yang ringan. Suami tersebut lupa, bahwa dengan isterinya bekerja, beban rumah tangga yang secara finansial atau di-lihat dari sudut keuangan yang seharusnya menjadi tugas dan kewajiban suami sepenuhnya telah diperingan oleh isterinya. Jadi bagi ibu yang berperan ganda , suami isteri harus merasakan bahwa masalah rumah tangga merupa-kan masalah yang harus ditanggung dan dipecahkan bersama.

2. Hindari anak dari akibat masalah kantor.

Bagi ibu yang berperan ganda tugas-tugas di kantor tidak selalu berjalan dengan lancar. Seorang karyawan atau karyawati sedikit banyak pernah mengalami hambatan dalam menjalankan tugasnya di kantor. Bahkan mungkin juga konflik dengan atasan, bawahan atau teman sekerja lainnya, yang dapat mengakibatkan timbulnya rasa kesal, kecewa atau frustrasi. Penyelesaian masalah yang mengakibatkan

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

timbulnya rasa kesal dan frustrasi ini tidak selamanya dapat segera bereskan di kantor, sehingga pulang ke rumah belum tentu bebas dari perasaan ini semua. Ada kejadian-kejadian di mana sebagai akibat dari rasa kesal atau kecewa di kantor ini, seluruh anggota keluarga menjadi korban, karena di kantor tidak bisa dan tidak mungkin membantah atau melawan atasannya sehingga anak dijadikan pelampiasan atau seolah-olah menjadi pengganti atasannya. Tidak mustahil keadaan ini berkembang menjadi suatu "lingkaran setan" dalam arti masalah kantor dibawa ke rumah, terjadi ketegangan di rumah, keadaan ini dibawa kekantor, sehingga masalahnya menjadi makin membesar dan kemudian hal ini dibawa lagi ke rumah atau terjadi hal yang sebaliknya yang berawal di rumah dibawa ke kantor.

Namun bila orang tua yang kedua-duanya bekerja menyadari bahwa mereka bekerja demi anak-anaknya, maka harus mau menyadari pula bahwa kondisi mereka berbeda dengan para orang tua yang hanya suami yang bekerja. Dengan demikian perlu disadari bahwa usaha untuk mengatasi frustrasi pun harus lebih besar yaitu harus dapat memisahkan antara masalah kantor dan masalah rumah tangga, tidak cepat naik pitam atau penguasaan diri yang lebih kuat dan menyadari keadaan dirinya serta menjaga kesegaran jasmaninya.

3. Tetap bersikap wajar

Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu tertentu, dari pagi sampai siang, dan mungkin sampai sore

hari. Bahkan makin tinggi jabatan atau kedudukan seseorang masih ditambah dengan rapat-rapat, seminar-seminar, menghadiri resepsi, pergi keluar kota dan lain-lain sebagainya, sehingga waktu yang tersisa bagi keluarga sangat terbatas. Seringnya berpisah dengan anak-anak menyebabkan timbulnya perasaan bersalah pada diri orang tua. Adanya "perasaan bersalah" dan keinginan "menebus dosa" orang tua yang bekerja ini, sebenarnya merupakan suatu hal yang baik, dalam arti orang tua menyadari pentingnya peranan diri mereka dalam mendidik anaknya. Yang perlu diperhatikan oleh orang tua dalam menebus dosa atau mengkompensasikan kekurangan-kekurangannya ini adalah, jangan menjadi serba berlebihan (over compensation). Tidak jarang orang tua yang karena sepanjang hari meninggalkan anak di rumah, kemudian bersikap serba membiarkan dan serba memenuhi segala permintaan dan keinginan anak. Bagi keluarga yang ibunya tidak bekerja atau hanya sebagai ibu rumah tangga, menghadapi anak semacam ini secara relatif tidak sulit. Jadi bersikap wajar terhadap anak tidak diartikan bersikap seperlunya, tetapi justru harus ditunjukkan bahwa orang tua tidak menolak anak, melainkan tetap dekat pada anak, meskipun seharian orang tua meninggalkan mereka di rumah. Kemungkinan hilangnya rasa aman dan perasaan ditolak serta perasaan kesepian pada diri anak, justru harus ditebus dengan memperhatikan sikap yang wajar. Menyisihkan waktu khusus, mendirikan perhatian

dan selalu siap sedia melayani anak bila berada di rumah, merupakan beberapa usaha orang tua yang harus secara nyata dirasakan oleh anak.

4. Perhatian penuh pada anak

Memyisihkan waktu khusus dan mencurahkan perhatian penuh pada anak setelah tiba dirumah, bukan sekadar dimaksud agar anak merasakan "diterima" oleh orang tuanya, namun hendaknya juga merupakan suatu kesempatan untuk memperbaiki (mengoreksi) perbuatan atau perilaku anak pada hari itu. Pengalaman anak sepanjang hari yang mungkin diceritakan oleh anak sendiri atau berdasarkan suatu laporan hendaknya didengar secara sungguh-sungguh oleh orang tua, untuk kemudian digali lebih mendalam dan bila perlu segera dikoreksi. Dari cerita anak mengenai teman sekolahnya yang datang terlambat dan lain sebagainya, dapat dimamfaatkan oleh orang tua untuk menenamkan nilai menghargai waktu atau nilai kebajikan. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertentu setiap hari dan memeriksa kebenaran jawabannya, merupakan cara control atau koreksi yang dapat dilakukan orang tua yang sepanjang hari bekerja.

5. Pengertian pada anak

Seorang anak mempunyai kemampuan untuk membandingkan orang tuanya dengan orang tua temannya. Seorang anak juga akan merasakan ketidak adilan dan menjerit hatinya, oleh karena temannya bisa setiap saat memperoleh kasih sayang dari ibunya.karena ibunya tidak bekerja, tetapi berbeda dengan

MILIK UP.
IKIP

anak-anak yang ibunya bekerja dimana harus menunggu sampai ibunya pulang tepat pada waktunya kalau tidak lelah atau tidak pusing oleh persoalan kantor. Dalam hubungan inilah perlu diberikan penjelasan kepada anak mengenai mengapa harus bekerja, apa tujuan bekerja, apa jenis pekerjaannya yang harus dipikul orang tua dan sebagainya. Tentu saja dalam menyampaikannya harus disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan anak. Dengan penjelasan -penjelasan ini pandangan negatif anak mengenai ibunya yang bekerja atau kedua orang tuanya bekerja dapat dikurangi atau mungkin dihilangkan. Tidak mustahil bila anak memperoleh pengertian, ia akan menghargai bahkan mungkin bangga terhadap kedua orang tuanya yang bekerja dan secara tidak sadar tertanam nilai bahwa untuk memperoleh sesuatu harus bekerja atau berusaha.

6. Kesejahteraan Anggota Rumah Tangga

Kesejahteraan keluarga dalam rumah tangga merupakan dambaan utama yang dicita-citakan oleh setiap anggota rumah tangga tersebut.

Untuk mendapatkan kesepakatan mengenai kesejahteraan kita akan melihat beberapa pendapat antara lain apa yang dikemukakan oleh Aliasar (1992; 9) yang mengatakan bahwa unsur-unsur pembentuk keluarga yang sejahtera antara lain : (1) saling mencintai, (2) saling mempercayai, (3) saling menghargai, (4) saling bertanggung jawab dan bekerja, (5) saling berkomunikasi untuk memperoleh saling pengertian dan

(6) saling memberi dan menerima.

Selanjutnya Nur (1992: 8) tentang keluarga sejahtera menyatakan bahwa kesejahteraan keluarga tersebut tercermin dari beberapa ciri : (1) keluarga tersebut dibentuk atas perkawinan yang syah, (2) mampu memenuhi kebutuhan hidup baik meterial maupun spiritual, (3) bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan (4) memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar keluarga dan antar rumah tangga dengan rumah tangga di sekitarnya. Dari apa yang telah dikemukakan di atas jelas bahwa kesejahteraan keluarga merupakan tulang punggung rumah tangga yang bahagia yang mempunyai hubungan yang positif terhadap tingkat kesejahteraan anggota rumah tangga.

B. KERANGKA KONSEPTUAL

Bila kita perhatikan satu atau dua generasi yang lalu, jarang kita jumpai kaum wanita yang bekerja. Hal ini berbeda dengan keadaan sekarang yang dengan mudah, terutama di kota-kota besar, akan kita temukan kaum wanita termasuk mereka yang sudah berumah tangga yang bekerja di berbagai lapangan. Bahkan rupa-rupanya dengan berbagai alasan, bekerja atau keinginan untuk bekerja ini sudah merupakan suatu yang wajar atau mungkin sudah mendarah daging pada diri kaum wanita. Dilain pihak, masyarakat menganggap dan menerimanya sebagai suatu hal yang lumrah atau biasa bila ada wanita yang bekerja. Dalam hubungan ini bagi wanita yang belum berumah tangga umumnya, barangkali hampir tidak dirasakan adanya

masalah. Namun bagi mereka yang sudah menjadi isteri, apalagi menjadi ibu dari beberapa anak, dengan bekerja ini sedikit banyak akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarganya bahkan tidak mustahil menyebabkan anak menjadi terlantar dengan segala akibat yang tidak dikehendaki. Adanya keluhan ringan ataupun keluhan berat dari seorang anak yang merupakan pencerminan dari betapa seorang anak mendambakan kehadiran dan perhatian orang tuanya, mungkin dialami oleh anak-anak yang kedua orang tuanya bekerja. Dapatkah segala akibat yang yang tidak diinginkan seperti yang dialami anak-anak tadi didihindari oleh para ibu yang berperan ganda. Bagi ibu yang berperan tunggal, menghadapi anak semacam ini secara relatif tidak sulit.

Memenuhi tuntutan keluarga di satu pihak dan tuntutan tugas kantor di lain pihan bukanlah suatu hal yang mudah oleh sebab itu ada beberpa kemungkinan akan dapat mengatasi atau paling tidak mengurangi hal-hal yang tidak diinginkan bagi perkembangan anak, sebagai akibat kedua orang tua yang bekerja (Markum, 1983: 193) antara lain:

1. Memupuk saling pengertian antara suami isteri
2. Hindari anak dari masalah kantor
3. Tetap bersikap wajar.
4. Memeriksa peristiwa harian
5. Memberi pengertian pada anak

Untuk lebih jelasnya dapat diperlihatkan dengan model sebagai berikut:

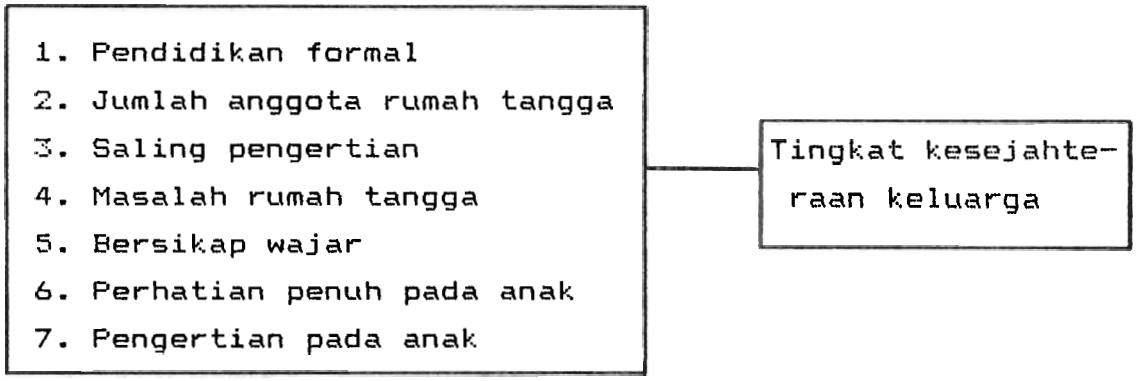

Kerangka Konseptual

1. Keluarga .

Keluarga adalah kesatuan dan sejumlah orang saling berinteraksi dan berkomunikasi dalam rangka menjalankan peranan sosial mereka sebagai suami, isteri, bapak, anak-anak perempuan, saudara laki-laki dan saudara perempuan. Peranan ini ditentukan oleh masyarakat, tetapi peranan dalam tiap keluarga diperkuat oleh perasaan-perasaan. Perasaan-perasaan tersebut sebagian berkembang berdasar-tradisi dan sebagian berdasarkan pengalaman dari masing-masing anggota keluarga.

2. Bekerja

Pengertian bekerja di sini adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan penghasilan dalam bentuk uang atau barang, mengeluarkan energi dan mempunyai nilai waktu. Dalam pengertian ini termasuk isteri yang sendiri atau bersama

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

suami berusaha untuk memperoleh penghasilan. Dengan demikian wanita yang bekerja dapat dianggap berperan ganda.

3. Tidak bekerja

Seseorang isteri dianggap tidak bekerja bila kegiatan yang dilakukan adalah melakukan tugas-tugas rumah tangga dan atau mengurus keluarga saja. Messskipun dalam literatur terdapat pertentangan tentang pengertian kerja, tetapi karena dalam ilmu sosial belum ada pengggertian yang baku, maka wanita yang hanya melakukan tugas rumah tangga atau mengurus keluarga disebut tidak bekerja. Dengan pengertian ini, wanita yang tidak bekerja dianggap berperan tunggal.

BAB. III METODOLOGI PENELITIAN

Bertitik tolak dari masalah dan tujuan yang diteliti sekali gus berkaitan dengan data yang diperlukan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan yang sifatnya kuantitatif.

A. Populasi

Penelitian ini merupakan studi kasus dengan menetapkan Kelurahan Parupuk Tabing dan kelurahan Ganting Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang. Penelitian ini dilakukan di kalangan keluarga yang terdiri dari semua ibu yang berperan ganda maupun yang berperan tunggal.

B. Sampel

Sesuai dengan populasi, maka unit contoh yang menjadi obyek penelitian adalah kelurahan. Untuk mengambil contoh, dilandasi oleh beberapa pertimbangan yaitu, (1) Karena keterbatasan dana dan tenaga serta waktu maka penulis menetapkan dua desa yang berada di pinggir jalan raya yaitu desa Parupuk Tabing dan desa Ganting, (2) Karena yang penulis teliti adalah masalah rumah tangga maka pada kesempatan ini tidak ada pengkategorian populasi dengan anggapan bahwa masalah rumah tangga akan dihadapi oleh setiap ibu rumah tangga yang berperan ganda maupun yang berperan tunggal adalah sama, sebagai contoh bahwa setinggi apapun pendidikan wanita masalah rumah tangga mereka akan sama cuma yang akan membedakan adalah cara mereka mengelola rumah tangga mereka tersebut, (3) Berdasarkan cara mereka mengelola rumah tangga-

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

nya penulis membedakan antara ibu rumah tangga yang berperan ganda dan berperan tunggal, (4) Sesuai dengan pertimbangan di atas maka pengambilan sampel adalah Disproportionate Purposive Sampling. Tahap pertama adalah para ibu rumah tangga dipisahkan kedalam dua kelompok besar, kelompok pertama terdiri dari para ibu berperan ganda dan kelompok kedua terdiri dari para ibu berperan tunggal. Tahap kedua diambil secara purposive para ibu rumah tangga sampel sebanyak 150 orang, yang masing-masingnya 75 orang ibu berperan ganda dan 75 orang ibu berperan tunggal, yang berarti diambil sama banyak karena dalam hal ini ingin membandingkan kedua peran ibu rumah tangga, serta menjaga normalitas dan homogenitas varian dengan maksud apakah penyimpangan yang terjadi dalam pengukuran terhadap sampel masih dalam batas-batas kewajaran.

C. Defenisi Operasional Variabel dan Indikator

1. Pendidikan Formal Anggota Rumah Tangga

Yang dimaksud dengan pendidikan formal dalam penelitian ini adalah pendidikan yang pernah ditempuh oleh masing-masing anggota rumah tangga di sekolah secara formal. Pendidikan ini diukur dengan menggunakan indikator jumlah tahun yang ditempuh oleh seseorang dalam suatu proses pendidikan, bagi anggota rumah tangga - rumah tangga yang sudah bekerja atau menambah pendapatan keluarga.

2. Jumlah Anggota Rumah Tangga

Jumlah anggota rumah tangga dimaksudkan dalam penelitian ini adalah semua orang yang menjadi anggota suatu rumah tangga dan menjadi tanggung jawab rumah tangga

tersebut.Indikator yang digunakan dalam mengukur variabel adalah jumlah orang (personil) yang menjadi anggota keluarga pada suatu rumah tangga.

3. Saling Pengertian Antara Suami Isteri

Dalam kehidupan keluarga, suami isteri umumnya memegang peranan dalam pembinaan kesejahteraan bersama. secara fisik material maupun spiritual.

Adapun indikator saling pengertian antara suami isteri antara lain (1) Kesadaran dan perasaan suami terhadap isteri dalam memikul beban rumah tangga. (2) Kesediaan suami dalam menggantikan tugas-tugas lain dalam rumah tangga.

4. Masalah Rumah Tangga

Dalam kehidupan sebagai isteri dan ibu, pengurusan rumah dan anggota rumah tangga adalah tugas yang terpenting dengan berbagai masalah. Indikator yang digunakan dalam masalah rumah tangga ini adalah. (1) Merasakan dan membedakan masalah rumah tangga. (2) Kesempatan dalam pemamfaatan waktu untuk kegiatan rumah tangga dan istirahat. (3) Mendikusikan setiap masalah yang ada dalam rumah tangga.

5. Bersikap Wajar

Dimaksudkan adalah munculnya perasaan bersalah yang menghantui-menghantui wanita terutama bagi ibu yang berperan ganda sehingga akan ada cara-cara tuk menebus dosa terhadap anggota keluarga. Indikator yang digunakan adalah (1) menyadari dan merasakan peranan ibu dan tanggung jawab terhadap anggota keluarga. (2) Memperturutkan dalam rangka mengkompensasikan kelebihan dan kekurangan sebagai ibu yang berperan ganda dan berperan tunggal.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

6. Perhatian Penuh Pada Anak

Dimaksudkan menyisihkan waktu khusus dan mencurahkan perhatian penuh pada anak sehingga anak merasa diterima oleh orang tuanya. Indikator yang digunakan adalah (1) Menyediakan dan membuka diri untuk anak-anak demi masa depannya (2) Mendengarkan pengalaman anak-anak untuk dipertimbangkan

7. Pengertian Pada Anak

Dimaksudkan karena anak dapat membandingkan antara orang tuanya dengan orang tua temannya maka untuk ini perlu adanya pengertian pada anak mengenai mengapa harus bekerja, apa tujuan pekerja apa jenis pekerjaan yang harus dipikul orang tua dan lain-lain sebagainya. Indikator untuk ini adalah (1) Menjelaskan profesi sebagai ibu yang berperan ganda atau berperan tunggal. (2) Menghargai dan bangga dengan profesi orang tuanya. (3) Menanamkan bahwa untuk mendapatkan sesuatu harus bekerja bagi ibu yang berperan ganda dan berhemat bagi ibu yang berperan tunggal.

8. Tingkat Kesejahteraan anggota Rumah Tangga

Tingkat kesejahteraan yang dimaksud dalam penelitian adalah suatu keadaan yang sampai sejauh mana setiap kebutuhan anggota rumah tangga terpenuhi baik kebutuhan lahir maupun batin. Indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan keluarga tersebut antara lain, (1) kodisi hubungan antar anggota keluarga dan antar sesama rumah tangga, (2) kondisi bimbingan anak (pendidikan) (3) Kondisi papan anggota rumah tangga (4) kondisi sandang anggota rumah tangga, (5) pemenuhan papan

(perumahan) keluarga, (6) kondisi kesehatan anggota rumah tangga (7) kondisi keuangan rumah tangga, (8) kondisi tata laksana rumah tangga, (9) kondisi keamanan rumah tangga, (10) kondisi perencanaan sehat dalam rumah tangga.

Instrumen pengumpul data penelitian ini adalah berupa angket Angket ini disusun menurut variabel-variabel peneliti-dengan menggunakan skala Likert. Bentuk pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terbuka dan tertutup.

D Jenis Data, Sumber Data, Alat dan Teknik Pengumpul Data

Jenis data yang digunakan sesuai dengan variabel yang akan diteliti dan ukuran yang sudah ditetapkan. Sedangkan sumber data yang digunakan berasal dari responden (ibu yang berperan yang berperan ganda dan berperan tunggal). Alat pengumpul data yang digunakan berupa angket. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

1. Estimasi Regresi

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa inferensial yaitu analisis regresi ganda dengan variabel boneka (dummy), dengan maksud mengetahui kontribusi masing-masing variabel pengaruh (bebas) terhadap variabel terpengaruh (terikat). Variabel-variabel pengaruh diberi simbul (X) dan variabel terpengaruh diberi simbul (Y). Berdasarkan peubah-peubah yang diduga mempengaruhi peubah terikat, maka hubungan

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

itu dapat digambarkan dalam bentuk persamaan linier secara fungsional sebagai berikut :

$$Y = B_0 + B_1X1 + B_2X2 + \quad k\ Xk + B_8D + e$$

X_1= Tingkat pendidikan formal

X_2= Jumlah anggota keluaraga

X_3= Saling pengertian suami-isteri

X_4= Masalah rumah tangga

X_5= Bersikap wajar

X_6= Perhatian penuh pada anak

X_7= Pengertian pada anak

D = Para ibu rumah tangga

= 1 untuk ibu yang berperan ganda

= 0 untuk ibu yang berperan tunggal

B_0 = Titik Potong

B = Koefesien Regresi

e = Kesalahan

2. Test Multi Collinearity

Untuk menghindari agar jangan ada diantara peubah bebas berkorelasi berarti sesamanya, maka terlebih dahulu harus dilihat collinearity dari masing-masing peubah bebas Jika ternyata ada diantara peubah-peubah bebas tersebut berkorelasi erat satu dengan yang lainnya, maka salah satu diantaranya harus dieliminasi(Supranto, 1983 : 1-38).

3.Analisis Uji Hipotesis

Untuk melaksanakan uji hipotesis akan dikemukakan

dalam tiga model yaitu;

a. Uji Keberartian Koefisien Ganda

Uji ini dilaksanakan untuk menghitung koefisien diterminasi (R^2) yang berguna sebagai pembuktian besaran proporsi sumbangan seluruh peubah-peubah bebas terhadap peubah terikat secara ganda.

b. Uji F rasio

Uji ini adalah uji hipotesis yang membuktikan tingkat keberartian seluruh peubah bebas terhadap satu peubah terikat.

c. Uji T Test

Uji ini dipergunakan untuk menghitung tingkat keberartian sebuah peubah bebas terhadap peubah terikat yang disebut uji keberartian parsial.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN

Adapun daerah yang diteliti adalah Kelurahan Perupuk Tabing dan Kelurahan Ganting yang berada di Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang.

Pada kesempatan ini peneliti meneliti para ibu yang berperan ganda dan berperan tunggal sebanyak 150 orang yang masing-masingnya 75 orang ibu yang berperan ganda dan 75 orang ibu yang berperan tunggal dan akan dibandingkan tingkat kesejahteraannya sesuai dengan faktor penentu tingkat kesejahteraan rumah tangga yang sudah dirumuskan.

B. Tingkat Kesejahteraan Hubungannya Dengan Faktor Penentu Tingkat Kesejahteraan

Untuk dapat menyatakan bahwa kesejahteraan erat sekali kaitannya dengan faktor penentu kesejahteraan maka pada bab ini kaitan tersebut akan terungkap sesuai dengan sistematika tulisan ini.

1. Test Multi "Collinearity" (Kolinieritas)

Sebelum dilakukan analisis estimasi koeffisien regresi, maka lebih dahulu dilihat kemungkinan adanya kollinearitas diantara peubah bebas, maka salah satu cara adalah dengan **mengeliminasi** peubah. Hasil analisis korelasi antara peubah diperlihatkan pada tabel 1, 2, dan 3 berikut ini :

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Tabel 1. Matrik Korelasi Antara Peubah Dalam Analisis Tingkat Kesejahteraan Keluarga Ibu Yang Berperan Ganda

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
X1	1.000						
X2	.051	1.000					
X3	.178	.046	1.000				
X4	.326	.011	.349	1.000			
X5	.141	.018	.185	.111	1.000		
X6	.204	.011	.368	.375	.066	1.000	
X7	.254	.350	.222	.372	.046	.288	1.000

N = 75

Tabel 2. Matrik Korelasi Antara Peubah Dalam Analisis Tingkat Kesejahteraan Keluarga Ibu Yang Berperan Tunggal

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
X1	1 000						
X2	.368	1.000					
X3	.097	-.020	1.000				
X4	.048	.020	.354	1.000			
X5	.019	-.006	.317	.196	1.000		
X6	.084	.047	-.139	-.155	.242	1 000	
X7	.053	.321	.010	.088	.378	.440	1.000

N = 75

Tabel 3. Matrik Korelasi Antara Peubah Dalam Analisis Tingkat Kesejahteraan Ibu Yang Berperan Ganda Dan Tunggal

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	D
X1	1.000							
X2	.097	1.000						
X3	.062	-.085	1.000					
X4	.174	.017	.350	1.000				
X5	.047	-.008	.245	.158	1.000			
X6	.071	.036	.106	.082	.190	1.000		
X7	.137	.308	.086	.231	.284	.371	1.000	
D	.035	.454	-.124	.018	.016	.015	.051	1.000

N = 150

Tabel 1, 2 dan 3 di atas memberikan informasi bahwa tidak ditemukan korelasi antara peubah untuk ibu yang berperan ganda dan ibu yang berperan tunggal. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedudukan variabel bebas dengan variabel bebas lainnya independen karena korelasinya yang terjadi kecil dari 0,80.

2. Analisis Estimasi Koefisien Regresi Ganda Dan Uji Hipotesis

Berdasarkan uji T, koefisien regresi B_1, B_2, B_4, B_5, B_6, B_7 untuk ibu berperan ganda maupun berperan tunggal secara sendiri-sendiri maupun secara bersama (dengan variabel dummy) tidak berpengaruh nyata, berarti variasi pendidikan, jumlah anggota keluarga, masalah rumah tangga, bersikap wajar, perhatian penuh pada anak dan pengertian pada anak tidak nyata pengaruhnya terhadap variasi tingkat kesejahteraan anggota keluarga. Namun pada ibu yang berperan ganda koefisien regresi B_3 berpengaruh nyata yang berarti variasi saling pengertian antara suami isteri nyata pengaruhnya terhadap variasi tingkat kesejahteraan anggota keluarga yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y_{Ganda} = 2.438 + \underset{(1.559)}{.069\ X1} - \underset{(-.565)}{.023\ X2} + \underset{(3.020)}{.124\ X3} + \underset{(1.739)}{.095\ X4}$$

$$\underset{(-\ 030)}{-.001\ X5} - \underset{(-.633)}{.032\ X6} + \underset{(.952)}{.056X7} + .300$$

$$Y \text{ Tunggal} = 3.075 - \underset{(-.485)}{.029\ X1} + \underset{(.922)}{.040\ X2} - \underset{(-.017)}{.007\ X3} - \underset{(-116)}{.006\ X4}$$

$$\underset{(-.454)}{-.019\ X5} + \underset{(1.868)}{.084\ X6} - \underset{(-565)}{.030\ X7} + .304$$

Selanjutnya, B_8 (dengan variabel dummy) adalah berbeda nyata, berarti perbedaan peran ibu nyata pengaruhnya terhadap tingkat kesejahteraan yang dapat dijelaskan berikut ini.

Melalui analisis komputer program statistik (Durbin-Watson - Test) maka didapatkan model linearitas regresi ganda ibu berperan ganda dan berperan tunggal secara bersama-sama adalah sebagai berikut:

$$Y \text{ campuran} = 2.594 + \underset{(1.109)}{.044\ X1} + \underset{(.368)}{.012\ X2} + \underset{(1.322)}{.046\ X3} + \underset{(.406)}{.017\ X4}$$

$$+ \underset{(.038)}{.001\ X5} + \underset{(.890)}{.033\ X6} + \underset{(.372)}{.017\ X7} + \underset{(3.824)}{.249\ D} + .348$$

Jika D = 1 (ibu berperan ganda)

maka Y = (2.594 + 0.249) + .044 X1 + .012 X2 + .045 X3 +

.017 X4 + .001 X5 + .033 X6 + .017 X7

Jika D = 0 (ibu berperan tunggal)

Maka Y = 2.594 + .044 X1 + .012 X2 + .045 X3 + .017 X4 +

.001 X5 + .003 X6 + .017 X7

Kedua persamaan tersebut memperlihatkan bahwa ibu berperan ganda pada *perannya* ternyata berpengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan anggota keluarganya dimana ibu berperan ganda memperoleh nilai tingkat kesejahteraan lebih tinggi dari pada nilai tingkat kesejahteraan keluarga ibu yang berperan tunggal.

3. Uji Keberartian Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan persamaan estimasi regresi ganda di atas maka diperoleh harga determinasi R square = 0,2389 untuk ibu berperan ganda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika variabel bebas diuji secara ganda maka pengaruhnya terhadap variabel terikat rata-rata 24 % . Jadi 24 % variasi tingkat kesejahteraan anggota rumah tangga ibu berperan ganda (Y) dipengaruhi oleh variasi dari pendidikan formal rata-rata anggota rumah tangga (X1), jumlah anggota rumah tangga (X2), saling pengertian antara suami/isreri (X3), masalah rumah tangga (X4), bersikap wajar (X5), perhatian penuh pada anak (X6) dan pengertian pada anak (X7).

Kemudian harga determinasi R square untuk ibu berperan tunggal diperoleh sebesar 0,0663. Dengan demikian berarti bahwa jika variabel bebas diuji secara ganda maka pengaruhnya terhadap variabel terikat rata-rata 7 % . jadi 7 % variasi tingkat kesejahteraan anggota rumah tangga (Y) dipengaruhi oleh variasi dari pendidikan formal rata-rata anggota rumah tangga (X1), jumlah anggota rumah tangga (X2), saling pengertian antara suami isteri (X3), masalah rumah tangga (X4), bersikap wajar (X5), perhatian penuh pada anak (X6) dan pengertian pada anak (X7).

Selanjutnya harga diterminasi R square untuk ibu berperan ganda dan berperan tunggal secara bersama-sama sebesar 0,153. Dengan demikian dapat pula disimpulkan bahwa jika variabel bebas diuji secara ganda maka pengaruhnya

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

terhadap variabel terikat rata-rata sebesar 15 % . Jadi 15 % variasi tingkat kesejahteraan anggota rumah tangga ibu yang berperan ganda dan berperan tunggal (Y) dipengaruhi oleh variasi dari pendidikan formal rata-rata anggota rumah tangga (X1), jumlah anggota rumah tangga (X2), saling pengertian antara suami isteri (X3), masalah rumah tangga (X4), bersikap wajar (X5), perhatian penuh pada anak (X6) pengertian pada anak (X7) dan dummy (D) dimana 1 untuk ibu berperan ganda dan 0 untuk ibu berperan tunggal.

3. UJI F RASIO

Uji F Rasio ditujukan untuk melihat apakah variasi variabel bebas secara nyata berpengaruh terhadap variabel terikat. Nilai F hasil perhitungan jauh lebih besar dari pada nilai F tabel, ini menunjukkan hubungan regresi tersebut secara keseluruhan memang merupakan hubungan yang berarti untuk ibu yang berperan ganda, serta ibu berperan ganda dan berperan tunggal secara bersama-sama yang masing-masingnya F hitung 3.004 dibandingkan dengan F tabel pada DF (7) (64) (0,05) = 2.030 untuk ibu berperan ganda, F hitung 3.174 dibandingkan dengan F tabel pada DF (8) (141) (0.05) = 2.030 untuk ibu yang berperan ganda dan tunggal secara bersama. Selanjutnya terdapat nilai F hitung 0.680 lebih kecil dari F tabel 2.030 pada DF (7) (64) untuk ibu yang berperan tunggal. Ini menunjukkan hubungan regresi regresi tersebut secara keseluruhan merupakan hubungan yang kurang erat (tidak berarti). Tetapi kesimpulan ini tidaklah mutlak karena

perbedaannya sedikit sekali namun secara bersama menunjukkan pengaruh yang berarti.

Kesimpulannya adalah bahwa variasi pendidikan formal rata-rata anggota rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga yang bekerja, saling pengertian antara suami isteri, masalah rumah tangga, bersikap wajar, perhatian penuh pada anak dan pengertian pada anak menentukan tingkat kesejahteraan anggota rumah tangga ibu yang berperan ganda dan berperan tunggal.

4. Uji Hipotesis Dengan T Test

Uji hipotesis denganT test adalah merupakan pengujian keberartian peubah-peubah secara parsial. Untuk ini dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Antara Tingkat Kesejahteraan (Y) Dengan Beberapa Faktor Yang Diuji Pengaruhnya Terhadap Ibu Berperan Ganda Dan Berperan Tunggal

Variabel	Koefisien regresi	t_{hit}	t_{tab} 0.05	Penerimaan hipotesis Ho	Ha
Ibu Berperan Ganda					
X1 Pendidikan	.0693	1.559	1.987	v	–
X2 Jumlah Anggota	-.0235	-.565	1.987	v	–
X3 Saling Pengertian	.1243	3.022	1.987	–	v
X4 Masalah Rumah	.0952	1.739	1.987	v	–
X5 Bersikap Wajar	-.0017	-.030	1.987	v	–
X6 Perhatian Penuh	-.0323	-.633	1.987	v	–
X7 Pengertian	.0567	.952	1.987	v	
Constanta : 2.4382					
Standar Error = .3003					
R Square = .2389					
F Rasio = 3.0040					
F Tabel = 2.9300					
Ibu Berperan Tunggal					
X1 Pendidikan	-.0297	-.485	1.987	v	–
X2 Jumlah Anggota	.0408	.922	1.987	v	–
X3 Saling Pengertian	-.8497	-.017	1.987	v	–
X4 Masalah Rumah	-.0062	-.116	1.987	v	–
X5 Bersikap Wajar	-.0192	-.454	1.987	v	–
X6 Perhatian Penuh	.0849	1.868	1.987	v	–
X7 Pengertian	-.0303	-.565	1.987	v	–
Constanta : 3.0755					
Standar Error = .3048					
R Square = .0663					
F Rasio = .6800					
F Tabel = 2.9300					
Ibu Berperan Ganda Dan Tunggal					
X1 Pendidikan	.0440	1.109	1.960	v	–
X2 Jumlah Anggota	.0120	.368	1.960	v	–
X3 Saling Pengertian	.0460	1.322	1.960	v	–
X4 Masalah Rumah	.0170	.406	1.960	v	–
X5 Bersikap Wajar	1.4182	-.038	1.960	v	–
X6 Perhatian Penuh	.0330	.890	1.960	v	–
X7 Pengertian	.0170	.372	1.960	v	–
D variabel boneka	.2490	3.824	1.960	–	v
Constanta : 2.5940					
Standar Error = .3480					
R Square = .1530					
F Rasio = 3.1740					
F Tabel = 2.6500					

Sesuai dengan tujuan penelitian hanya untuk melihat kontribusiperan ibu rumah tangga, dari tabel 4 di atas terlihat bahwa peubah pendidikan (X1), jumlah anggota keluarga (X2), masalah rumah tangga (X4) bersikap wajar (X5), perhatian penuh pada anak (X6), serta pengertian pada anak (X7) tidak terdapat kontribusi terhadap tingkat kesejahteraan anggota keluarga secara sendiri-sendiri untuk ibu berperan ganda maupun ibu berperan tunggal. Tetapi peubah saling pengertian antara suami-isteri mempunyai kontribusi terhadap tingkat kesejahteraan anggota keluarga pada ibu yang berperan ganda.

Selanjutnya ibu berperan ganda pada perannya menunjukan tingkat kesejahteraan keluarganya lebih tinggi dibandingkan dengan ibu berperan tunggal seperti terlihat pada analisis regresi dengan variabel boneka (dummy) ternyata mempunyai kontribusi positif yang dapat dijelaskan oleh persamaan garis regresi regresi sebagai berikut :

$$Y = 2.841+.004X1+.012X2+.045X3+.017X4+.001X5+.003X6+.017X7$$
(ibu berperan ganda)

$$Y = 2.594+.044X1+.012X2+.045X3+.017X4+.001X5+.003X6+.017X7$$
(ibu berperan tunggal)

dengan kata lain pada peran yang sama maka tingkat keseteraan keluarga ibu yang berperan tunggal lebih rendah dibandingkan dengan tingkat kesejahteraan ibu berperan ganda. Hal ini ditunjukkan oleh titik potong yang berbeda (0.247) dengan koefisien arah sama (0.012) untuk X1 dan seterusnya. Dengan arti jika saling pengertian suami-isteri dinaikkan 10 % ada 2.47 % tambahan tingkat kesejahteraan anggota keluarga.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

C. Pembahasan

Dari hasil analisa data pada penelitian ini, ternyata bahwa ibu berperan tunggal pada *perannya* menunjukkan tingkat kesejahteraan keluarga lebih rendah dibandingkan dengan ibu berperan ganda. Keadaan ini antara lain disebabkan saling pengertian antara suami isteri pada ibu berperan tunggal yang ternyata lebih rendah dibandingkan dengan ibu berperan ganda.

Sesuai dengan pendapat Hatmadji, (1992: 21) yang menyatakan tak betul, wanita karir (berperan ganda) kurang perhatian anak karena kesan sementara kalangan bahwa wanita karir kurang memperhatikan anak tidak betul. Selanjutnya sesuai pula dengan pendapat Wullur,(1992: 2) bahwa di suatu keluarga dimana ayah maupun ibu bekerja atau ibu bekerja dan ayah mengurus rumah tangga ada kecendrungan pembagian tugas yang merata antara suami dan isteri, sehingga hari-hari kerja diluarpun dibagi. Bila ibu bekerja, maka ayah mengurus rumah rumah tangga/menjaga anak , demikian pula sebaliknya. Jadi tidaklah benar bahwa tempat wanita/ibu hanya ada di rumah tangga. Kurang tepat pula kalau ada pendapat bahwa ayah tidak membantu dengan kegiatan rumah tangga. Di masyarakat lain ini banyak terjadi misalnya di negara-negara Barat, dan sudah ada juga di Indonesia. Hanya kebetulan lingkungan setempat yang belum biasa akan hal ini.

Dengan demikian pola interaksi suami-isteri menunjuk kepada sejauh mana keterlibatan isteri dalam ikut memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan keluarga, atau dengan kata lain pola interaksi suami-isteri dalam suatu keluarga merupakan salah satu indikator yang sangat penting untuk melihat keharmonisan suatu keluarga.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan penemuan-penemuan serta pambahasan yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka pada bagian ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. KESIMPULAN

1. Ibu berperan tunggal pada perannya menunjukan tingkat kesejahteraan keluarganya lebih rendah dibandingkan dengan ibu berperan ganda seperti terlihat pada regresi dengan variabel boneka (dummy) ternyata mempunyai kontribusi yang positif yang dapat dijelaskan oleh persamaan garis regresi sebagai berikut:

   $Y = 2.841+.004X1+.012X2+.045X3+.017X4+.001X5+.003X6+.017X7$
   (ibu berperan ganda)

   $Y = 2.594+.044X1+.012X2+.045X3+.017X4+.001X5+.003X6+.017X7$
   (ibu berperan tunggal)

   dengan kata lain pada peran yang sama maka tingkat keseteraan keluaraga ibu yang berperan tunggal lebih rendah dibandingkan dengan tingkat kesejahteraan ibu berperan ganda.

   Tingkat kesejahteraan yang dimaksud adalah suatu keadaan yang sampai sejauh mana setiap kebutuhan anggota rumah tangga terpenuhi lahir maupun batin.

2. Ibu yang berperan tunggal maupun ibu yang berperan ganda bila diuji sendiri-sendiri tidak memperlihatkan perbedaan nyata dari segi pendidikan formal yang berarti betapapun tingginya pendidikan seorang ibu rumah tangga maka

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

persoalan rumah tangga yang akan dihadapi akan sama.

3. Dari segi jumlah anggota rumah tangga bagi ibu berperan tunggal maupun berperan ganda bila diuji secara sendiri-sendiri juga tidak memperlihatkan perbedaan yang nyata yang berarti jumlah anak satu akan sama saja menghadapinya dengan jumlah anak yang lebih dari satu.
4. Demikian juga variabel bersikap wajar, perhatian penuh pada anak serta pengertian pada anak bila diuji secara sendiri-sendiri juga tidak memperlihatkan perbedaan yang nyata yang berarti apa yang dihadapai oleh ibu yang berperan tunggal tidak jauh berbeda dengan ibu yang berperan ganda.
4. Selanjutnya saling pengertian antara suami isteri memang terdapat perbedaan yang nyata antara ibu yang berperan tunggal dan ibu berperan ganda dimana saling pengertian antara suami isteri pada ibu berperan ganda lebih positif yang berarti suami isteri harus merasakan bahwa masalah rumah tangga merupakan masalah yang harus ditanggung dan dipecahkan bersama sehingga rasa hormat dan dan penghargaan seorang isteri terhadap suaminya akan bertambah,dan ditambah lagi suami akan sadar bahwa dengan isteri bekerja, beban rumah tangga yang secara finansial atau dilihat dari segi keuangan yang seharusnya menjadi tugas dan kewajiban suami sepenuhnya telah diperingan oleh isterinya.

B. SARAN

Karena ternyata variabel yang sangat menentukan yang merupakan faktor penentu tingkat kesejahteraan anggota rumah tangga adalah adanya saling pengertian antara suami isteri maka perlu sekali adanya kesadaran yang mendalam baik bagi ibu berperan ganda maupun bagi ibu yang berperan tunggal sendiri untuk menciptakan keluarga sejahtera terutama dalam hal adanya saling pengertian antara suami isteri.

Disamping itu juga bahwa untng ruginya seorang ibu bekerja, bergantung pada sikaaap suaminya terhadap hal itu, apakah ia betul-betul rela isterinya bekerja dan bersedia menanggung konsekuensinya.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

DAFTAR PUSTAKA

Aliasar, 1992., *Beberapa Pokok Pemikiran Untuk Mengujudkan Keluarga Bahagia dan Sejahtera.* Makalah seminar Nasional Pendidikan Kehidupan Keluarga Bahagia Tanggal 14 September 1992 di Padang. Pusat Studi PKLH IKIP Padang.

Arief, Armen. 1992 *Sepuluh Segi Kehidupan Keluarga.* Makalah Seminar Nasional Pendidikan Kehidupan Keluarga Bahagia tanggal 14 September 1992 di Padang. Pusat Studi PKLH IKIP Padang.

Aron, A. dkk. 1991. *Cloce Relationships as Including Other in the Self.* journal of personality and Sosial Psychology 1991, vol 60.No 2 .241 - 253.

Bappeda Tingkat I Sumatera Barat, 1990. *Sumatera Barat Dalam Angka.* Kantor Statistik Propinsi Sumatera Barat.

Biernat, M dkk. 1991. *Sharing Home Responsibilities Between Profesionaly Employed Women and Their Husbands* Journal of personality and social Psychology 1990, vol 60, NO.6, 844 - 860.

Budiman, A .1990. *Wanita :Onderdil Keluarga.* Majalah Psikologi populer, Anda Boss edisi Mei 1990 hal 81.

Hatmadji, H. R. 1992. *Situasi Dan Arah Kependudukan Indonesia* Tahun III :Nov - Des. 1992 Bidang Informasi Kependudukan Lembaga Demografi Fakultas Ekomomi Universitas Indonesia

Ihromi, T.O., 1990. *Para Ibu Yang Berperan Tunggal Dan Berperan Ganda.* Kelompok Studi Wanita FISIP-UI, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Markum, M.E. 1983. *Anak Keluarga Dan Masyarakat.* Tinjauan atas Disiplin, Kebebasan, Etika, dan Proses Belajar. Jakaaarta : Penerbit Sinar Harapan.

Munandar, Utami, S. C. 1991. *Dampak Wanita Bekerja Terhadap Keluarga.* Harian Singgalang . Padang : 12 Juni 1991.

Naissbitt, J. Dkk. 1990. *Ten new Direction For The 1990"s. Megatrends 2000.* Megatrends Ltd.

Nawi, Marnis.1992. *Pengaruh Tekanan Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Gangguan Keamanan Hutan Pada Daerah Perbukitan Sekitar Danau Singkarak.* Hasil Penelitian. Padang PUSLIT IKIP Padang

Nur, Munarfie. 1992. *Pembangunan Keluarga Sejahtera Antara Harapan Dan Realisasi.* Makalah Seminar Nasional Pendidikan Kehidupan Keluarga Bahagia. Tanggal 14 September 1992 di Padang. Padang : PSPKLH IKIP Padang.

Prawitasari, J. E., 1990. *Wanita : Dua Kali Lipat.* majalah Psikologi populer, Anda Boss Edisi Mei 1990, hal 83.

Prawiroatmodjo, 1988. *Ekonomi Kependudukan Dan Lingkungan : Pertumbuhan Penduduk Dan Pembangunan Ekonomi di Negara-Negara Dunia Ketiga.* Jakarta : Depdikbud Dikti P2LPTK.

Saleh, M. 1993. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Matematika Di SMA Negeri Se Kotamadya Yogyakarta.* Tesis Pasca Sarjana Psikologi Universitas Gajah Mada.

Stirling, B., 1988. *Mempertahankan Kerukunan Rumah Tangga.* Majalah Rumah Tangga dan Kesehatan, No 7 tahun 1988 hal. 7.

Surapaty, C. S. 1990. *Wanita Dan Rumah Tangga : Pengasuhan Anak Dan Interaksi Suami Isteri Di Beberapa Desa/Kelurahan Sumatera Selatan.* Seminar hasil-hasil Penelitian Wanita Kawin dan Pembangunan. Kerjasama Pusattt Penelitian Kependudukan UGM dan HIPIIS Cabang Sumatera Barat Dengan PSK Universitas Andalas. Padang.

Sutanto, H.D. 1978. *Kapita Selekta Pendidikan Dan Masalah-Masalah lainnya.* Yogyakarta : FIP IKIP.

Vaizey, J. 1974 . *Pendidikan Di Dunia Modern.* Terjemahan L.P. Murtini. Jakarta : Gunung Agung.

Whiterington, H.C. 1984. *Psikologi Pendidikan.* Terjemahan M.Buchari. Jakarta : Angkasa Baru.

Wullur, Vera. 1992. *Beberapa catatan Tentang Masalah Gender Dalam Proses Belajar Mengajar.* Konsultan studi Wanita Pada PAU-PPAI, UT; Ketua Yayasan Pengembangan Studi Perempuan.

Teken, I.B. 1973. *Penelitian Di Bidang Ekonomi Pertanian Dan Beberapa Metoda Pengambilan Contoh.* IPB Bogor 17 - 18. .

DATA IBU YANG BERPERAN GANDA

DER DATA FOR: B:YENI LABEL: FAKTOR PENENTU TINGKAT KESEJAHTERAAN
BER OF CASES: 75 NUMBER OF VARIABLES: 8

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
1	4.0	2.5	4.0	4.0	5.0	4.0	3.0
2	4.0	1.5	4.0	5.0	3.0	3.0	3.0
3	3.0	5.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0
4	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	5.0	4.0
5	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0
6	3.0	2.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0
7	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0
8	4.0	2.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0
9	4.0	3.5	5.0	4.0	4.0	4.0	4.0
10	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	5.0	5.0
11	4.0	2.5	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0
12	4.0	2.5	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0
13	2.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0
14	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0
15	4.0	3.5	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0
16	3.0	2.5	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0
17	4.0	4.0	5.0	3.0	4.0	3.0	4.0
18	4.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0
19	5.0	3.5	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0
20	3.0	4.0	2.0	3.0	4.0	3.0	4.0
21	5.0	2.5	2.0	3.0	4.0	2.0	4.0
22	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0
23	4.0	2.5	3.0	2.0	3.0	4.0	3.0
24	4.0	2.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0
25	3.0	3.5	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0
26	2.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0
27	2.0	3.5	3.0	3.0	4.0	5.0	3.0
28	3.0	4.0	2.0	5.0	3.0	3.0	5.0
29	2.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0
30	4.0	3.0	1.0	4.0	3.0	4.0	4.0
31	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0
32	4.0	3.5	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0
33	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0
34	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0
35	4.0	4.5	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0
36	3.0	3.5	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0
37	3.0	5.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0
38	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0
39	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	4.0	4.0
40	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	4.0	4.0
41	3.0	2.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0
42	4.0	1.5	2.0	3.0	4.0	4.0	2.0
43	5.0	1.5	5.0	2.0	3.0	3.0	2.0
44	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0
45	2.0	2.0	4.0	5.0	4.0	5.0	3.0
46	3.0	3.5	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0
47	4.0	4.0	2.0	3.0	2.0	3.0	4.0
48	1.0	4.5	2.0	3.0	3.0	2.0	4.0
49	5.0	3.0	2.0	3.0	3.0	4.0	3.0

50	5.0	3.5	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0
51	5.0	3.5	1.0	2.0	3.0	2.0	3.0
52	5.0	4.0	2.0	2.0	3.0	2.0	3.0
53	4.0	2.5	2.0	2.0	4.0	2.0	3.0
54	5.0	4.5	2.0	3.0	4.0	3.0	3.0
55	4.0	2.5	2.0	3.0	2.0	2.0	1.0
56	2.0	3.5	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0
57	4.0	3.5	2.0	2.0	4.0	2.0	3.0
58	4.0	3.5	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0
59	5.0	4.0	4.0	3.0	2.0	4.0	4.0
60	3.0	4.5	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0
61	4.0	5.0	2.0	3.0	4.0	4.0	4.0
62	4.0	4.5	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0
63	4.0	5.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0
64	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0
65	4.0	5.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0
66	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0
67	4.0	5.0	3.0	4.0	3.0	2.0	4.0
68	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0
69	4.0	3.5	3.0	2.0	4.0	4.0	3.0
70	3.0	4.0	4.0	2.0	3.0	2.0	3.0
71	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0
72	3.0	5.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0
73	4.0	4.0	2.0	2.0	3.0	4.0	4.0
74	4.0	3.5	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0
75	4.0	3.0	2.0	4.0	3.0	4.0	3.0

	Y
1	3.9
2	3.9
3	3.7
4	3.6
5	3.9
6	3.5
7	3.4
8	3.4
9	3.2
10	3.9
11	3.5
12	3.7
13	3.6
14	3.9
15	3.9
16	3.7
17	4.0
18	3.4
19	3.5
20	3.6
21	3.5
22	3.8
23	3.3
24	2.9
25	3.2
26	3.4
27	3.3
28	3.5
29	3.9
30	3.4

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

31	3.6
32	3.4
33	3.9
34	4.0
35	3.5
36	3.5
37	3.4
38	3.7
39	3.3
40	3.1
41	3.4
42	2.9
43	3.3
44	3.5
45	3.1
46	2.8
47	2.7
48	2.6
49	3.2
50	3.0
51	3.1
52	3.0
53	3.3
54	3.2
55	3.4
56	2.5
57	3.1
58	3.0
59	3.5
60	3.2
61	3.4
62	3.2
63	3.0
64	3.4
65	3.4
66	3.5
67	3.4
68	3.0
69	3.4
70	3.6
71	3.4
72	3.5
73	3.3
74	~~3.1~~
75	3.6

---------- CORRELATION MATRIX ----------

HEADER DATA FOR: B:YENI LABEL: FAKTOR PENENTU TINGKAT KESEJAHTERAAN
NUMBER OF CASES: 75 NUMBER OF VARIABLES: 8

---

correlation matrix

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Y
X1	1.00000							
X2	-.05124	1.00000						
X3	-.17887	-.04662	1.00000					
X4	-.32680	-.01190	.34941	1.00000				
X5	-.14101	-.01896	.18597	.11192	1.00000			
X6	-.20405	.01103	.36870	.37587	.06628	1.00000		
X7	-.25458	.35096	.22227	.37286	.04678	.28876	1.00000	
Y	.03053	-.05240	.41013	.30688	.06568	.13820	.19417	1.00000

CRITICAL VALUE (1-TAIL, .05) = + Or - .19150
CRITICAL VALUE (2-tail, .05) = +/- .22701

N = 75

---------- REGRESSION ANALYSIS ----------

HEADER DATA FOR: B:YENI LABEL: FAKTOR PENENTU TINGKAT KESEJAHTERAAN
NUMBER OF CASES: 75 NUMBER OF VARIABLES: 8

ANALISIS REGRESI IBU BERPERAN GANDA

INDEX	NAME	MEAN	STD.DEV.
1	X1	3.6400	.8485
2	X2	3.4467	.9138
3	X3	3.1200	.9580
4	X4	3.3467	.7622
5	X5	3.4267	.6189
6	X6	3.5200	.7774
7	X7	3.5467	.7031
DEP. VAR.:	Y	3.3973	.3276

DEPENDENT VARIABLE: Y

VAR.	REGRESSION COEFFICIENT	STD. ERROR	T(DF= 67)	PROB.	PARTIAL r^2
X1	.0693	.0444	1.559	.12362	.0350
X2	-.0235	.0416	-.565	.57365	.0047
X3	.1243	.0412	3.020	.00357	.1198
X4	.0952	.0547	1.739	.08664	.0432
X5	-.0017	.0578	-.030	.97617	1.34198E-05
X6	-.0323	.0511	-.633	.52894	.0059
X7	.0567	.0596	.952	.34446	.0133
CONSTANT	2.4382				

STD. ERROR OF EST. = .3003

ADJUSTED R SQUARED = .1593
R SQUARED = .2389
MULTIPLE R = .4887

ANALYSIS OF VARIANCE TABLE

SOURCE	SUM OF SQUARES	D.F.	MEAN SQUARE	F RATIO	PROB.
REGRESSION	1.8963	7	.2709	3.004	8.360E-03
RESIDUAL	6.0431	67	.0902		
TOTAL	7.9395	74			

	OBSERVED	CALCULATED	RESIDUAL	STANDARDIZED RESIDUALS -2.0 ... 0 ... 2.0
1	3.900	3.567	.3331	
2	3.900	3.721	.1786	
3	3.700	3.499	.2010	
4	3.600	3.559	.0405	
5	3.900	3.398	.5018	
6	3.500	3.474	.0257	
7	3.400	3.546	-.1460	
8	3.400	3.514	-.1145	
9	3.200	3.726	-.5261	
10	3.900	3.616	.2838	
11	3.500	3.625	-.1253	

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

12	3.700	3.658	.0423	
13	3.600	3.451	.1494	
14	3.900	3.546	.3540	
15	3.900	3.416	.4836	
16	3.700	3.464	.2359	
17	4.000	3.652	.3485	
18	3.400	3.214	.1861	
19	3.500	3.248	.2521	
20	3.600	3.209	.3907	
21	3.500	3.415	.0846	
22	3.800	3.577	.2234	
23	3.300	3.256	.0444	
24	2.900	3.393	-.4932	
25	3.200	3.533	-.3325	
26	3.400	3.303	.0972	
27	3.300	3.155	.1453	
28	3.500	3.458	.0419	
29	3.900	3.477	.4233	
30	3.400	3.242	.1576	
31	3.600	3.546	.0540	
32	3.400	3.382	.0177	
33	3.900	3.463	.4366	
34	4.000	3.592	.4082	
35	3.500	3.580	-.0801	
36	3.500	3.437	.0627	
37	3.400	3.278	.1222	
38	3.700	3.527	.1728	
39	3.300	3.202	.0978	
40	3.100	3.202	-.1022	
41	3.400	3.348	.0517	
42	2.900	3.192	-.2915	
43	3.300	3.573	-.2727	
44	3.500	3.533	-.0333	
45	3.100	3.505	-.4046	
46	2.800	3.073	-.2726	
47	2.700	3.282	-.5820	
48	2.600	3.093	-.4930	
49	3.200	3.284	-.0840	
50	3.000	3.305	-.3046	
51	3.100	3.117	-.0174	
52	3.000	3.230	-.2300	
53	3.300	3.194	.1058	
54	3.200	3.279	-.0794	
55	3.400	3.179	.2206	
56	2.500	3.463	-.9633	
57	3.100	3.171	-.0707	
58	3.000	3.508	-.5084	
59	3.500	3.568	-.0676	
60	3.200	3.233	-.0328	
61	3.400	3.223	.1773	
62	3.200	3.485	-.2849	
63	3.			

DATA IBU BERPERAN TUNGGAL

EADER DATA FOR: B:YENI-1 LABEL: IBU BERPERAN TUNGGAL
UMBER OF CASES: 75 NUMBER OF VARIABLES: 8

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
1	4.0	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0
2	3.0	3.0	4.0	4.0	2.0	3.0	3.0
3	3.0	1.5	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0
4	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	5.0	4.0
5	3.0	3.2	4.0	5.0	3.0	1.0	4.0
6	5.0	3.5	3.0	4.0	3.0	5.0	4.0
7	4.0	1.0	5.0	3.0	3.0	4.0	3.0
8	3.0	2.0	5.0	3.0	4.0	2.0	3.0
9	5.0	2.0	5.0	4.0	4.0	3.0	3.0
10	4.0	4.0	4.0	3.0	2.0	3.0	2.0
11	4.0	2.0	3.0	3.0	1.0	1.0	1.0
12	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	4.0	4.0
13	4.0	2.5	3.0	4.0	4.0	4.0	5.0
14	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0
15	3.0	1.5	1.0	3.0	3.0	4.0	4.0
16	4.0	2.5	5.0	2.0	5.0	4.0	4.0
17	4.0	2.0	3.0	2.0	5.0	5.0	4.0
18	3.0	2.5	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0
19	4.0	2.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0
20	3.0	1.5	3.0	2.0	3.0	5.0	4.0
21	4.0	2.0	3.0	4.0	3.0	5.0	3.0
22	3.0	2.0	4.0	3.0	5.0	3.0	4.0
23	3.0	2.0	3.0	3.0	5.0	4.0	3.0
24	4.0	1.5	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0
25	3.0	2.0	2.0	3.0	1.0	3.0	1.0
26	4.0	2.0	3.0	3.0	2.0	4.0	3.0
27	3.0	1.5	2.0	2.0	2.0	5.0	3.0
28	4.0	3.5	2.0	2.0	4.0	4.0	3.0
29	4.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0
30	4.0	3.0	2.0	3.0	1.0	3.0	5.0
31	4.0	4.0	3.0	2.0	2.0	4.0	4.0
32	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0
33	4.0	5.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0
34	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0
35	4.0	3.5	3.0	2.0	4.0	3.0	5.0
36	3.0	2.5	1.0	2.0	2.0	4.0	3.0
37	4.0	3.5	2.0	3.0	3.0	4.0	3.0
38	4.0	2.5	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0
39	4.0	2.5	4.0	4.0	2.0	3.0	3.0
40	3.0	2.5	4.0	4.0	2.0	2.0	4.0
41	4.0	3.5	4.0	4.0	5.0	3.0	4.0
42	4.0	3.5	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0
43	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0
44	3.0	2.5	3.0	4.0	3.0	3.0	2.0
45	4.0	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0
46	3.0	1.5	3.0	3.0	4.0	2.0	2.0
47	4.0	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0
48	5.0	1.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0

49	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0
50	4.0	2.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0
51	3.0	2.5	3.0	3.0	4.0	2.0	4.0
52	4.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0
53	5.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0
54	5.0	4.0	4.0	2.0	2.0	3.0	3.0
55	4.0	2.0	4.0	4.0	3.0	2.0	2.0
56	4.0	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0
57	3.0	3.5	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0
58	2.0	2.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0
59	4.0	1.5	4.0	3.0	2.0	3.0	2.0
60	4.0	2.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0
61	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	2.0	4.0
62	3.0	2.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0
63	4.0	2.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0
64	3.0	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0
65	4.0	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0
66	5.0	5.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0
67	4.0	2.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0
68	3.0	2.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0
69	4.0	3.5	5.0	4.0	5.0	4.0	4.0
70	4.0	3.5	3.0	4.0	5.0	5.0	5.0
71	4.0	2.5	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0
72	3.0	2.5	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0
73	3.0	2.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0
74	3.0	1.0	4.0	4.0	4.0	2.0	2.0
75	3.0	1.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0

	Y
1	3.8
2	3.7
3	3.3
4	3.0
5	3.2
6	3.3
7	3.7
8	2.9
9	3.3
10	3.1
11	2.9
12	3.0
13	3.4
14	3.6
15	3.7
16	3.1
17	3.2
18	2.7
19	2.8
20	3.6
21	3.9
22	3.3
23	3.4
24	3.0
25	3.3
26	3.1
27	2.8
28	3.3
29	2.6

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

30	2.8
31	3.3
32	3.6
33	3.5
34	3.3
35	3.2
36	3.4
37	3.9
38	3.3
39	2.8
40	3.2
41	3.0
42	2.7
43	3.1
44	3.2
45	3.0
46	3.3
47	2.9
48	2.8
49	3.0
50	3.2
51	3.3
52	2.8
53	2.7
54	3.6
55	3.4
56	3.4
57	3.3
58	3.1
59	3.0
60	3.0
61	3.1
62	3.1
63	3.5
64	3.1
65	3.4
66	3.2
67	3.1
68	2.9
69	2.9
70	3.0
71	2.7
72	3.0
73	2.9
74	2.9
75	3.1

---------- CORRELATION MATRIX ----------

HEADER DATA FOR: B:YENI-1 LABEL: IBU BERPERAN TUNGGAL
NUMBER OF CASES: 75 NUMBER OF VARIABLES: 8

CORRELATION MATRIX

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Y
X1	1.00000							
X2	.36868	1.00000						
X3	.09792	-.02046	1.00000					
X4	.04898	.02007	.35422	1.00000				
X5	.01927	-.00683	.31748	.19613	1.00000			
X6	.08428	.04713	-.13915	-.15565	.24297	1.00000		
X7	.05348	.32163	.01042	.08880	.37863	.44054	1.00000	
Y	-.00094	.08854	-.07347	-.07682	-.03779	.21089	.04170	1.00000

CRITICAL VALUE (1-TAIL, .05) = + Or - .19150
CRITICAL VALUE (2-tail, .05) = +/- .22701

N = 75

---------- REGRESSION ANALYSIS ----------

HEADER DATA FOR: B:YENI-1 LABEL: IBU BERPERAN TUNGGAL
NUMBER OF CASES: 75 NUMBER OF VARIABLES: 8

ANALISIS REGRESI

INDEX	NAME	MEAN	STD.DEV.
1	X1	3.6933	.6361
2	X2	2.5160	.9316
3	X3	3.3467	.8620
4	X4	3.3333	.7229
5	X5	3.3867	.9849
6	X6	3.5067	.9208
7	X7	3.4400	.8421
DEP. VAR.:	Y	3.1733	.3002

DEPENDENT VARIABLE: Y

VAR.	REGRESSION COEFFICIENT	STD. ERROR	T(DF= 67)	PROB.	PARTIAL r^2
X1	-.0297	.0611	-.485	.62913	.0035
X2	.0408	.0443	.922	.36003	.0125
X3	-7.8490E-04	.0468	-.017	.98668	4.19049E-06
X4	-.0062	.0537	-.116	.90796	2.00950E-04
X5	-.0192	.0424	-.454	.65154	.0031
X6	.0849	.0454	1.868	.06609	.0495
X7	-.0303	.0537	-.565	.57406	.0047
CONSTANT	3.0755				

STD. ERROR OF EST. = .3048

ADJUSTED R SQUARED = -.0312
R SQUARED = .0663
MULTIPLE R = .2576

ANALYSIS OF VARIANCE TABLE

SOURCE	SUM OF SQUARES	D.F.	MEAN SQUARE	F RATIO	PROB.
REGRESSION	.4423	7	.0632	.680	.6882
RESIDUAL	6.2244	67	.0929		
TOTAL	6.6667	74			

	OBSERVED	CALCULATED	RESIDUAL	STANDARDIZED RESIDUALS -2.0 ... 0 ... 2.0
1	3.800	3.182	.6180	
2	3.700	3.206	.4940	
3	3.300	3.180	.1199	
4	3.000	3.337	-.3373	
5	3.200	2.989	.2114	
6	3.300	3.288	.0120	
7	3.700	3.166	.5342	
8	2.900	3.047	-.1473	
9	3.300	3.067	.2334	
10	3.100	3.254	-.1537	
11	2.900	3.053	-.1527	

12	3.000	3.208	-.2083
13	3.400	3.142	.2576
14	3.600	3.199	.4006
15	3.700	3.189	.5113
16	3.100	3.164	-.0645
17	3.200	3.231	-.0305
18	2.700	3.233	-.5328
19	2.800	3.188	-.3882
20	3.600	3.278	.3218
21	3.900	3.287	.6132
22	3.300	3.083	.2166
23	3.400	3.199	.2006
24	3.000	3.169	-.1686
25	3.300	3.253	.0471
26	3.100	3.227	-.1274
27	2.800	3.329	-.5286
28	3.300	3.257	.0428
29	2.600	3.058	-.4584
30	2.800	3.143	-.3427
31	3.300	3.285	.0151
32	3.600	3.253	.3468
33	3.500	3.281	.2190
34	3.300	3.240	.0598
35	3.200	3.111	.0892
36	3.400	3.285	.1147
37	3.900	3.270	.6298
38	3.300	3.198	.1018
39	2.800	3.156	-.3559
40	3.200	3.070	.1297
41	3.000	3.109	-.1087
42	2.700	3.158	-.4583
43	3.100	3.222	-.1221
44	3.200	3.197	.0025
45	3.000	3.152	-.1516
46	3.300	3.059	.2412
47	2.900	3.152	-.2516
48	2.800	3.027	-.2274
49	3.000	3.160	-.1600
50	3.200	3.098	.1021
51	3.300	3.039	.2611
52	2.800	3.069	-.2688
53	2.700	3.230	-.5298
54	3.600	3.200	.4001
55	3.400	3.062	.3382
56	3.400	3.152	.2484
57	3.300	3.249	.0513
58	3.100	3.236	-.1364
59	3.000	3.152	-.1517
60	3.000	3.152	-.1524
61	3.100	3.064	.0358
62	3.100	3.182	-.0820
63	3.		

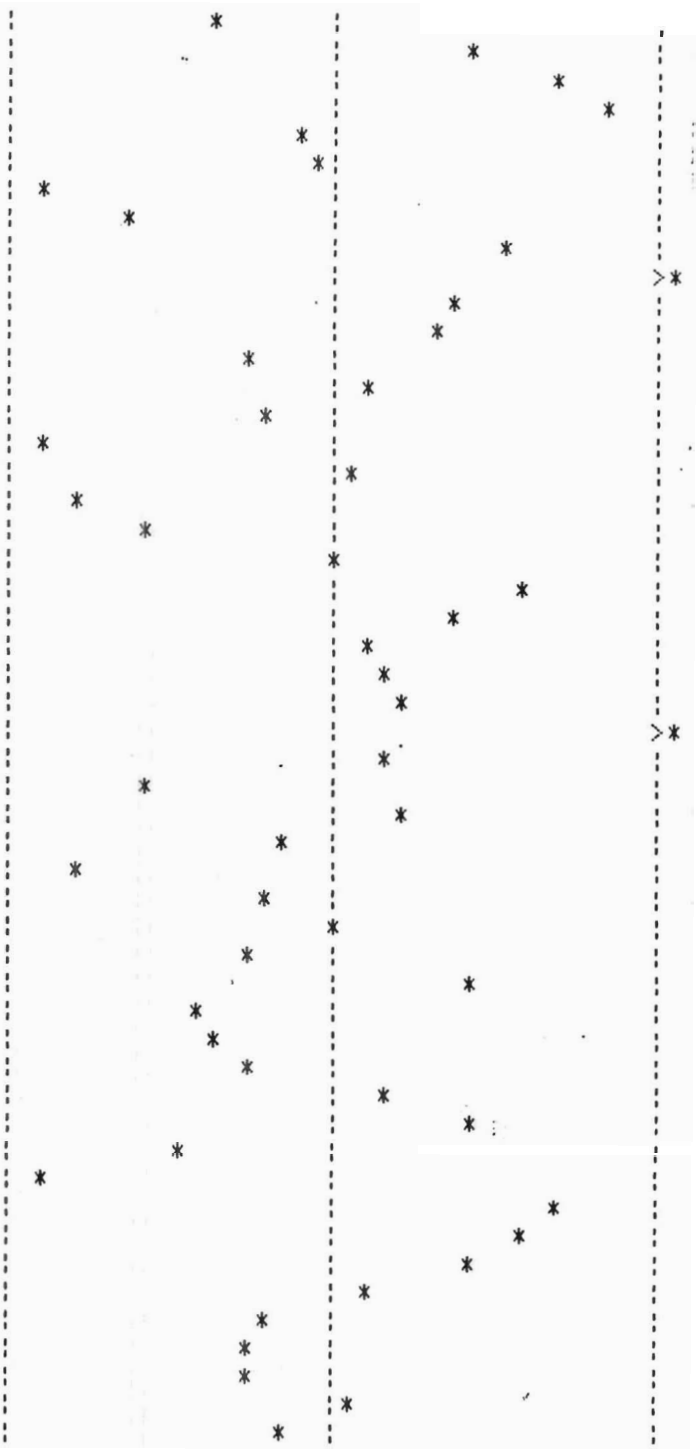

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

IBU BERPERAN GANDA DAN BERPERAN TUNGGAL

EADER DATA FOR: B:YENI-2 LABEL: IBU BERPERAN GANDA DAN BERPERAN TUNGGAI
JMBER OF CASES: 150 NUMBER OF VARIABLES: 9

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
1	4.000	2.500	4.000	4.000	5.000	4.000	3.000
2	4.000	1.500	4.000	5.000	3.000	3.000	3.000
3	3.000	5.000	4.000	4.000	3.000	4.000	4.000
4	4.000	4.000	4.000	4.000	3.000	5.000	4.000
5	3.000	4.000	3.000	4.000	3.000	4.000	4.000
6	3.000	2.000	4.000	3.000	3.000	4.000	4.000
7	3.000	3.000	4.000	4.000	3.000	4.000	4.000
8	4.000	2.000	3.000	4.000	3.000	4.000	4.000
9	4.000	3.500	5.000	4.000	4.000	4.000	4.000
10	4.000	4.000	4.000	4.000	3.000	5.000	5.000
11	4.000	2.500	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000
12	4.000	2.500	4.000	4.000	4.000	3.000	4.000
13	2.000	3.000	4.000	4.000	4.000	3.000	3.000
14	3.000	3.000	4.000	4.000	3.000	4.000	4.000
15	4.000	3.500	3.000	3.000	3.000	3.000	4.000
16	3.000	2.500	3.000	4.000	4.000	3.000	4.000
17	4.000	4.000	5.000	3.000	4.000	3.000	4.000
18	4.000	2.000	2.000	3.000	3.000	3.000	2.000
19	5.000	3.500	2.000	3.000	3.000	3.000	2.000
20	3.000	4.000	2.000	3.000	4.000	3.000	4.000
21	5.000	2.500	2.000	3.000	4.000	2.000	4.000
22	3.000	3.000	4.000	4.000	4.000	3.000	4.000
23	4.000	2.500	3.000	2.000	3.000	4.000	3.000
24	4.000	2.000	3.000	3.000	4.000	3.000	3.000
25	3.000	3.500	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000
26	2.000	4.000	3.000	4.000	4.000	3.000	3.000
27	2.000	3.500	3.000	3.000	4.000	5.000	3.000
28	3.000	4.000	2.000	5.000	3.000	3.000	5.000
29	2.000	3.000	4.000	4.000	3.000	4.000	4.000
30	4.000	3.000	1.000	4.000	3.000	4.000	4.000
31	3.000	3.000	4.000	4.000	3.000	4.000	4.000
32	4.000	3.500	3.000	3.000	4.000	4.000	4.000
33	4.000	3.000	4.000	3.000	3.000	4.000	3.000
34	4.000	4.000	4.000	4.000	3.000	4.000	4.000
35	4.000	4.500	4.000	4.000	3.000	4.000	4.000
36	3.000	3.500	4.000	3.000	4.000	4.000	4.000
37	3.000	5.000	3.000	3.000	4.000	4.000	4.000
38	4.000	4.000	4.000	3.000	4.000	3.000	4.000
39	3.000	3.000	2.000	3.000	3.000	4.000	4.000
40	3.000	3.000	2.000	3.000	3.000	4.000	4.000
41	3.000	2.000	3.000	3.000	4.000	4.000	4.000
42	4.000	1.500	2.000	3.000	4.000	4.000	2.000
43	5.000	1.500	5.000	2.000	3.000	3.000	2.000
44	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	3.000
45	2.000	2.000	4.000	5.000	4.000	5.000	3.000
46	3.000	3.500	2.000	2.000	2.000	3.000	3.000
47	4.000	4.000	2.000	3.000	2.000	3.000	4.000
48	1.000	4.500	2.000	3.000	3.000	2.000	4.000

49	5.000	3.000	2.000	3.000	3.000	4.000	3.000
50	5.000	3.500	2.000	3.000	3.000	3.000	3.000
51	5.000	3.500	1.000	2.000	3.000	2.000	3.000
52	5.000	4.000	2.000	2.000	3.000	2.000	3.000
53	4.000	2.500	2.000	2.000	4.000	2.000	3.000
54	5.000	4.500	2.000	3.000	4.000	3.000	3.000
55	4.000	2.500	2.000	3.000	2.000	2.000	1.000
56	2.000	3.500	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000
57	4.000	3.500	2.000	2.000	4.000	2.000	3.000
58	4.000	3.500	4.000	3.000	3.000	4.000	4.000
59	5.000	4.000	4.000	3.000	2.000	4.000	2.000
60	3.000	4.500	3.000	3.000	4.000	4.000	3.000
61	4.000	5.000	2.000	3.000	4.000	4.000	4.000
62	4.000	4.500	4.000	3.000	3.000	4.000	4.000
63	4.000	5.000	3.000	4.000	3.000	4.000	3.000
64	3.000	4.000	3.000	4.000	3.000	4.000	4.000
65	4.000	5.000	3.000	3.000	4.000	3.000	4.000
66	4.000	4.000	3.000	3.000	4.000	3.000	3.000
67	4.000	5.000	3.000	4.000	3.000	2.000	4.000
68	4.000	4.000	3.000	4.000	4.000	4.000	4.000
69	4.000	3.500	3.000	2.000	4.000	4.000	3.000
70	3.000	4.000	4.000	2.000	3.000	2.000	3.000
71	4.000	4.000	4.000	3.000	4.000	4.000	3.000
72	3.000	5.000	3.000	4.000	4.000	4.000	4.000
73	4.000	4.000	2.000	2.000	3.000	4.000	4.000
74	4.000	3.500	3.000	4.000	4.000	3.000	4.000
75	4.000	3.000	2.000	4.000	3.000	4.000	3.000
76	4.000	2.000	4.000	4.000	4.000	4.000	3.000
77	3.000	3.000	4.000	4.000	2.000	3.000	3.000
78	3.000	1.500	4.000	4.000	3.000	4.000	4.000
79.	4.000	4.000	4.000	4.000	3.000	5.000	4.000
80	3.000	3.200	4.000	5.000	3.000	1.000	4.000
81	5.000	3.500	3.000	4.000	3.000	5.000	4.000
82	4.000	1.000	5.000	3.000	3.000	4.000	3.000
83	3.000	2.000	5.000	3.000	4.000	2.000	3.000
84	5.000	2.000	5.000	4.000	4.000	3.000	3.000
85	4.000	4.000	4.000	3.000	2.000	3.000	2.000
86	4.000	2.000	3.000	3.000	1.000	1.000	1.000
87	3.000	2.000	2.000	3.000	3.000	4.000	4.000
88	4.000	2.500	3.000	4.000	4.000	4.000	5.000
89	4.000	3.000	3.000	3.000	4.000	4.000	4.000
90	3.000	1.500	1.000	3.000	3.000	4.000	4.000
91	4.000	2.500	5.000	2.000	5.000	4.000	4.000
92	4.000	2.000	3.000	2.000	5.000	5.000	4.000
93	3.000	2.500	3.000	4.000	4.000	4.000	3.000
94	4.000	2.000	4.000	3.000	4.000	4.000	3.000
95	3.000	1.500	3.000	2.000	3.000	5.000	4.000
96	3.000	2.000	4.000	3.000	5.000	3.000	4.000
97	3.000	2.000	3.000	3.000	5.000	4.000	3.000
98	4.000	1.500	3.000	3.000	4.000	4.000	3.000
99	4.000	1.500	3.000	3.000	4.000	4.000	3.000
100	3.000	2.000	2.000	3.000	1.000	3.000	1.000

01	4.000	2.000	3.000	3.000	2.000	4.000	3.000
02	3.000	1.500	2.000	2.000	2.000	5.000	3.000
03	4.000	3.500	2.000	2.000	4.000	4.000	3.000
04	4.000	2.000	2.000	3.000	2.000	2.000	3.000
05	4.000	3.000	2.000	3.000	1.000	3.000	5.000
06	4.000	4.000	3.000	2.000	2.000	4.000	4.000
07	4.000	4.000	3.000	4.000	3.000	4.000	4.000
08	4.000	5.000	3.000	3.000	4.000	4.000	4.000
09	4.000	4.000	3.000	3.000	4.000	4.000	4.000
10	4.000	3.500	3.000	2.000	4.000	3.000	5.000
11	3.000	2.500	1.000	2.000	2.000	4.000	3.000
12	4.000	3.500	2.000	3.000	3.000	4.000	3.000
13	4.000	2.500	3.000	3.000	3.000	4.000	4.000
14	4.000	2.500	4.000	4.000	2.000	3.000	3.000
15	3.000	2.500	4.000	4.000	2.000	2.000	4.000
16	4.000	3.500	4.000	4.000	5.000	3.000	4.000
17	4.000	3.500	4.000	4.000	4.000	3.000	3.000
18	3.000	3.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000
19	3.000	2.500	3.000	4.000	3.000	3.000	2.000
20	4.000	2.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000
21	3.000	1.500	3.000	3.000	4.000	2.000	2.000
22	4.000	2.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000
23	5.000	1.000	3.000	4.000	4.000	3.000	3.000
24	3.000	2.000	2.000	2.000	3.000	3.000	3.000
25	4.000	2.000	3.000	4.000	4.000	3.000	3.000
26	3.000	2.500	3.000	3.000	4.000	2.000	4.000
27	4.000	2.000	3.000	3.000	3.000	2.000	2.000
28	5.000	4.000	3.000	3.000	3.000	4.000	4.000
29	5.000	4.000	4.000	2.000	2.000	3.000	3.000
30	4.000	2.000	4.000	4.000	3.000	2.000	2.000
31	4.000	2.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000
32	3.000	3.500	4.000	3.000	4.000	4.000	4.000
33	2.000	2.000	4.000	3.000	3.000	4.000	4.000
34	4.000	1.500	4.000	3.000	2.000	3.000	2.000
35	4.000	2.000	3.000	4.000	4.000	4.000	4.000
36	4.000	4.000	3.000	4.000	4.000	2.000	4.000
37	3.000	2.000	3.000	4.000	4.000	4.000	4.000
38	4.000	2.000	4.000	3.000	3.000	3.000	3.000
39	3.000	2.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000
40	4.000	2.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000
41	5.000	5.000	3.000	4.000	3.000	3.000	4.000
42	4.000	2.000	3.000	3.000	4.000	4.000	3.000
43	3.000	2.000	3.000	4.000	4.000	4.000	4.000
44	4.000	3.500	5.000	4.000	5.000	4.000	4.000
45	4.000	3.500	3.000	4.000	5.000	5.000	5.000
46	4.000	2.500	4.000	3.000	4.000	4.000	4.000
47	3.000	2.500	4.000	3.000	3.000	3.000	3.000
48	3.000	2.000	4.000	4.000	4.000	3.000	3.000
49	3.000	1.000	4.000	4.000	4.000	2.000	2.000
50	3.000	1.000	3.000	3.000	3.000	4.000	4.000

	D	Y
1	1.000	3.900
2	1.000	3.900
3	1.000	3.700
4	1.000	3.600
5	1.000	3.900
6	1.000	3.500
7	1.000	3.400
8	1.000	3.400
9	1.000	3.200
10	1.000	3.900
11	1.000	3.500
12	1.000	3.700
13	1.000	3.600
14	1.000	3.900
15	1.000	3.900
16	1.000	3.700
17	1.000	4.000
18	1.000	3.400
19	1.000	3.500
20	1.000	3.600
21	1.000	3.500
22	1.000	3.800
23	1.000	3.300
24	1.000	2.900
25	1.000	3.200
26	1.000	3.400
27	1.000	3.300
28	1.000	3.500
29	1.000	3.900
30	1.000	3.400
31	1.000	3.600
32	1.000	3.400
33	1.000	3.900
34	1.000	4.000
35	1.000	3.500
36	1.000	3.500
37	1.000	3.400
38	1.000	3.700
39	1.000	3.300
40	1.000	3.100
41	1.000	3.400
42	1.000	2.900
43	1.000	3.300
44	1.000	3.500
45	1.000	3.100
46	1.000	2.800
47	1.000	2.700
48	1.000	2.600
49	1.000	3.200
50	1.000	3.000

51	1.000	3.100
52	1.000	3.000
53	1.000	3.300
54	1.000	5.200
55	1.000	3.400
56	1.000	2.500
57	1.000	3.100
58	1.000	3.000
59	1.000	3.500
60	1.000	3.200
61	1.000	3.400
62	1.000	3.200
63	1.000	3.000
64	1.000	3.400
65	1.000	3.400
66	1.000	3.500
67	1.000	3.400
68	1.000	3.000
69	1.000	3.400
70	1.000	3.600
71	1.000	3.400
72	1.000	3.500
73	1.000	3.300
74	1.000	3.100
75	1.000	3.600
76	.000	3.800
77	.000	3.700
78	.000	3.300
79	.000	3.000
80	.000	3.200
81	.000	3.300
82	.000	3.700
83	.000	2.900
84	.000	3.300
85	.000	3.100
86	.000	2.900
87	.000	3.000
88	.000	3.400
89	.000	3.600
90	.000	3.700
91	.000	3.100
92	.000	3.200
93	.000	2.700
94	.000	2.800
95	.000	3.600
96	.000	3.900
97	.000	3.300
98	.000	3.400
99	.000	3.000
100	.000	3.300

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

101	.000	3.100
102	.000	2.800
103	.000	3.300
104	.000	2.600
105	.000	2.800
106	.000	3.300
107	.000	3.600
108	.000	3.500
109	.000	3.300
110	.000	3.200
111	.000	3.400
112	.000	3.900
113	.000	3.300
114	.000	2.800
115	.000	3.200
116	.000	3.000
117	.000	2.700
118	.000	3.100
119	.000	3.200
120	.000	3.000
121	.000	3.300
122	.000	2.900
123	.000	2.800
124	.000	3.000
125	.000	3.200
126	.000	3.300
127	.000	2.800
128	.000	2.700
129	.000	3.600
130	.000	3.400
131	.000	3.400
132	.000	3.300
133	.000	3.100
134	.000	3.000
135	.000	3.000
136	.000	3.100
137	.000	3.100
138	.000	3.500
139	.000	3.100
140	.000	3.400
141	.000	3.200
142	.000	3.100
143	.000	2.900
144	.000	2.900
145	.000	3.000
146	.000	2.700
147	.000	3.000
148	.000	2.900
149	.000	2.900
150	.000	3.100

---------- CORRELATION MATRIX ----------

HEADER DATA FOR: B:YENI-2 LABEL: IBU BERPERAN GANDA DAN BERPERAN TUNGGAL
NUMBER OF CASES: 150 NUMBER OF VARIABLES: 9

CORRELATION MATRIX

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	D
X1	1.00000							
X2	.09708	1.00000						
X3	-.06210	-.08520	1.00000					
X4	-.17410	.01755	.35066	1.00000				
X5	-.04738	-.00897	.24597	.15864	1.00000			
X6	-.07110	.03676	.10689	.08277	.19034	1.00000		
X7	-.13747	.30852	.08611	.23191	.28433	.37183	1.00000	
D	-.03578	.45419	-.12423	.01811	.01630	.01590	.05123	1.00000
Y	.05698	.20244	.08673	.08075	.06192	.10422	.09783	.34222

	Y
Y	1.00000

CRITICAL VALUE (1-TAIL, .05) = + Or - .13487
CRITICAL VALUE (2-tail, .05) = +/- .16030

N = 150

---------- REGRESSION ANALYSIS ----------

HEADER DATA FOR: B:YENI-2 LABEL: IBU BERPERAN GANDA DAN BERPERAN TUNGGAL
NUMBER OF CASES: 150 NUMBER OF VARIABLES: 9

REGRESSION ANALYSIS

INDEX	NAME	MEAN	STD.DEV.
1	X1	3.667	.748
2	X2	2.978	1.035
3	X3	3.233	.915
4	X4	3.333	.739
5	X5	3.413	.821
6	X6	3.507	.841
7	X7	3.480	.783
8	D	.500	.502
DEP. VAR.:	Y	3.299	.367

DEPENDENT VARIABLE: Y

VAR.	REGRESSION COEFFICIENT	STD. ERROR	T(DF= 141)	PROB.	PARTIAL r^2
X1	.044	.040	1.109	.26916	.0087
X2	.012	.034	.368	.71340	9.59738E-04
X3	.046	.034	1.322	.18839	.0122
X4	.017	.043	.406	.68529	.0012
X5	1.4182E-03	.038	.038	.96994	1.01069E-05
X6	.033	.037	.890	.37483	.0056
X7	.017	.044	.372	.71031	9.81467E-04
D	.249	.065	3.824	.00020	.0940
CONSTANT	2.594				

STD. ERROR OF EST. = .348

ADJUSTED R SQUARED = .105
R SQUARED = .153
MULTIPLE R = .391

ANALYSIS OF VARIANCE TABLE

SOURCE	SUM OF SQUARES	D.F.	MEAN SQUARE	F RATIO	PROB.
REGRESSION	3.071	8	.384	3.174	2.441E-03
RESIDUAL	17.049	141	.121		
TOTAL	20.120	149			

	OBSERVED	CALCULATED	RESIDUAL
1	3.900	3.489	.411
2	3.900	3.458	.442
3	3.700	3.490	.210
4	3.600	3.554	.046
5	3.900	3.432	.468
6	3.500	3.435	.065
7	3.400	3.465	-.065
8	3.400	3.451	-.051

STANDARDIZED RESIDUALS

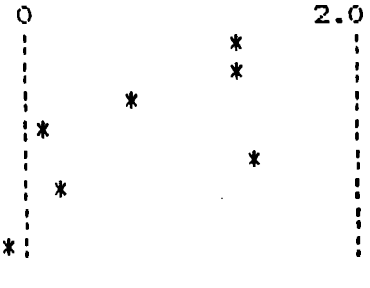

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

3.200	3.539	-.339
3.900	3.543	.357
3.500	3.494	6.0458E-03
3.700	3.463	.237
3.600	3.445	.155
3.900	3.494	.406
3.900	3.408	.492
3.700	3.418	.282
4.000	3.499	.501
3.400	3.326	.074
3.500	3.326	.174
3.600	3.363	.237
3.500	3.332	.168
3.800	3.463	.337
3.300	3.410	-.110
2.900	3.390	-.490
3.200	3.494	-.294
3.400	3.400	2.1436E-04
3.300	3.451	-.151
3.500	3.401	.099
3.900	3.494	.406
3.400	3.358	.042
3.600	3.494	.106
3.400	3.439	-.039
3.900	3.465	.435
4.000	3.494	.506
3.500	3.494	6.4320E-03
3.500	3.484	.016
3.400	3.439	-.039
3.700	3.453	.247
3.300	3.393	-.093
3.100	3.393	-.293
3.400	3.439	-.039
2.900	3.357	-.457
3.300	3.452	-.152
3.500	3.476	.024
3.100	3.516	-.416
2.800	3.334	-.534
2.700	3.362	-.662
2.600	3.332	-.732
3.200	3.375	-.175
3.000	3.344	-.344
3.100	3.259	-.159
3.000	3.304	-.304
3.300	3.304	-4.151E-03
5.200	3.345	1.855
3.400	3.277	.123
2.500	3.494	-.994
3.100	3.304	-.204
3.000	3.484	-.484

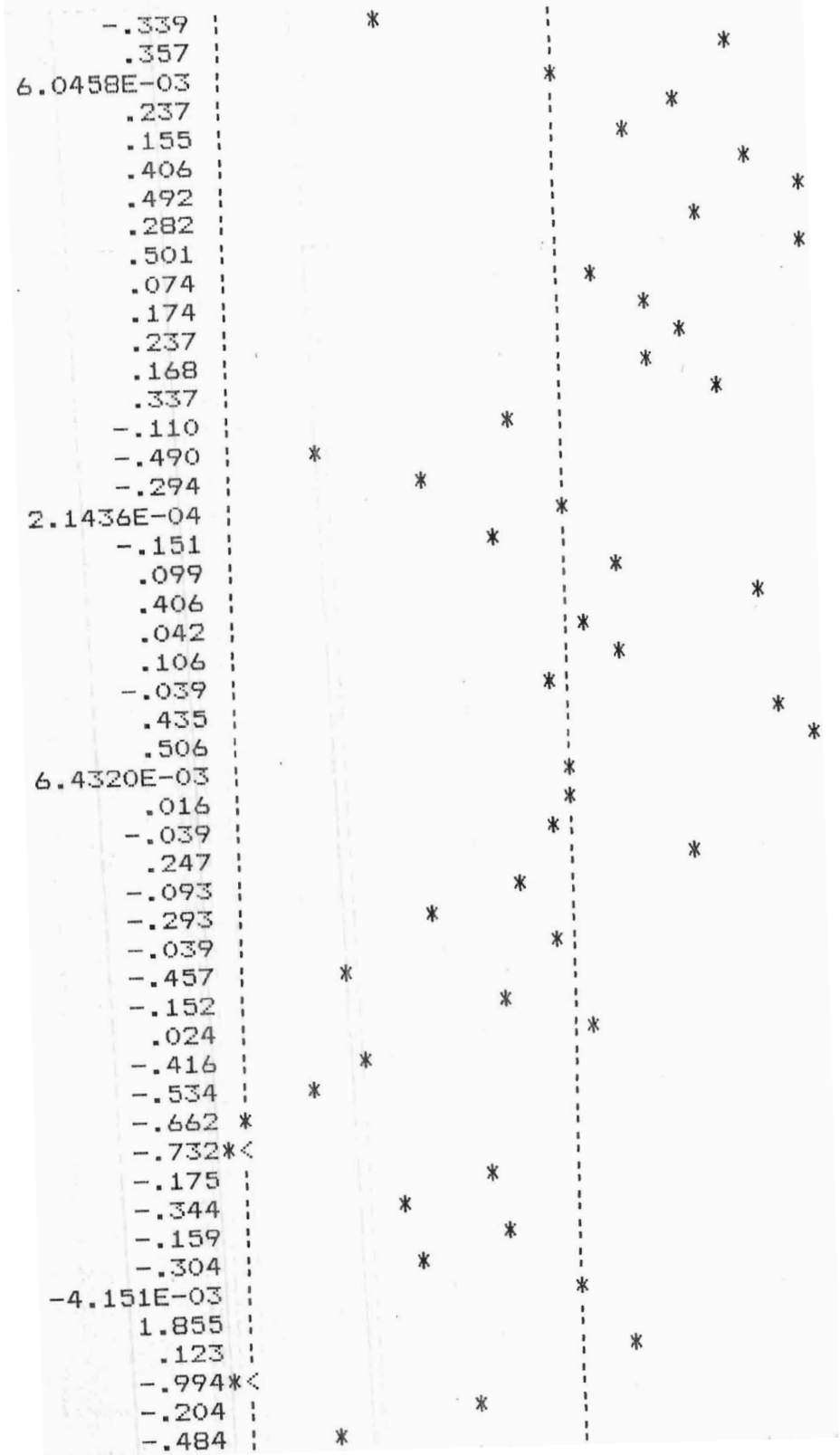

59	3.500	3.447	.053
60	3.200	3.421	-.221
61	3.400	3.394	6.2617E-03
62	3.200	3.484	-.284
63	3.000	3.430	-.430
64	3.400	3.448	-.048
65	3.400	3.408	-8.221E-03
66	3.500	3.390	.110
67	3.400	3.387	.013
68	3.000	3.449	-.449
69	3.400	3.411	-.011
70	3.600	3.394	.206
71	3.400	3.466	-.066
72	3.500	3.449	.051
73	3.300	3.383	-.083
74	3.100	3.418	-.318
75	3.600	3.385	.215
76	3.800	3.217	.583
77	3.700	3.186	.514
78	3.300	3.235	.065
79	3.000	3.266	-.266
80	3.200	3.153	.047
81	3.300	3.221	.079
82	3.700	3.252	.448
83	2.900	3.191	-.291
84	3.300	3.232	.068
85	3.100	3.158	-.058
86	2.900	3.032	-.132
87	3.000	3.135	-.135
88	3.400	3.209	.191
89	3.600	3.181	.419
90	3.700	3.090	.610
91	3.100	3.261	-.161
92	3.200	3.202	-1.711E-03
93	2.700	3.172	-.472
94	2.800	3.207	-.407
95	3.600	3.201	.399
96	3.900	3.195	.705
97	3.300	3.163	.137
98	3.400	3.162	.238
99	3.000	3.162	-.162
100	3.300	3.049	.251
101	3.100	3.161	-.061
102	2.800	3.137	-.337
103	3.300	3.107	.193
104	2.600	3.055	-.455
105	2.800	3.122	-.322
106	3.300	3.170	.130

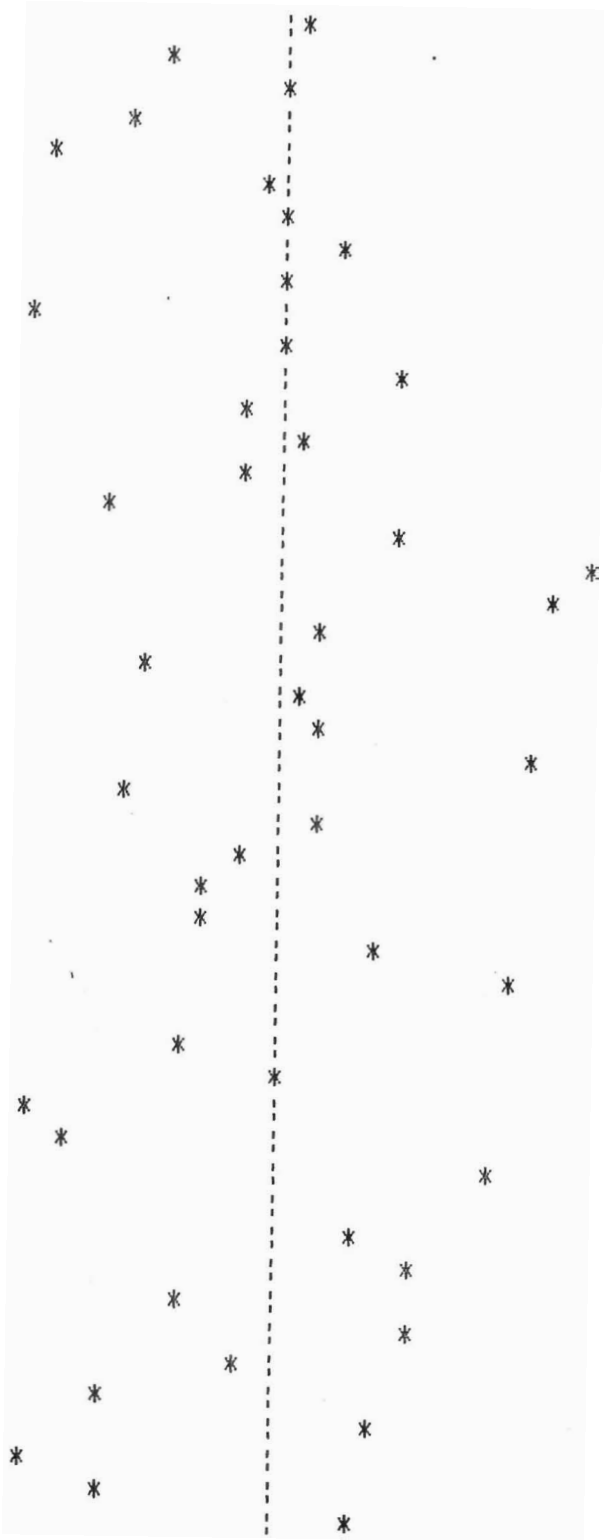

07	3.600	3.190	.410
08	3.500	3.181	.319
09	3.300	3.181	.119
10	3.200	3.158	.042
11	3.400	3.061	.339
12	3.900	3.117	.783
13	3.300	3.180	.120
14	2.800	3.186	-.386
15	3.200	3.173	.027
16	3.000	3.205	-.205
17	2.700	3.187	-.487
18	3.100	3.236	-.136
19	3.200	3.123	.077
20	3.000	3.236	-.236
21	3.300	3.083	.217
22	2.900	3.236	-.336
23	2.800	3.141	-.341
24	3.000	3.076	-.076
25	3.200	3.141	.059
26	3.300	3.119	.181
27	2.800	3.082	-.282
28	2.700	3.180	-.480
29	3.600	3.166	.434
30	3.400	3.137	.263
31	3.400	3.236	.164
32	3.300	3.226	.074
33	3.100	3.225	-.125
34	3.000	3.158	-.158
35	3.000	3.190	-.190
36	3.100	3.129	-.029
37	3.100	3.190	-.090
38	3.500	3.176	.324
39	3.100	3.236	-.136
40	3.400	3.236	.164
41	3.200	3.159	.041
42	3.100	3.162	-.062
43	2.900	3.190	-.290
44	2.900	3.281	-.381
45	3.000	3.240	-.240
46	2.700	3.226	-.526
47	3.000	3.176	-.176
48	2.900	3.187	-.287
49	2.900	3.138	-.238
50	3.100	3.180	-.080

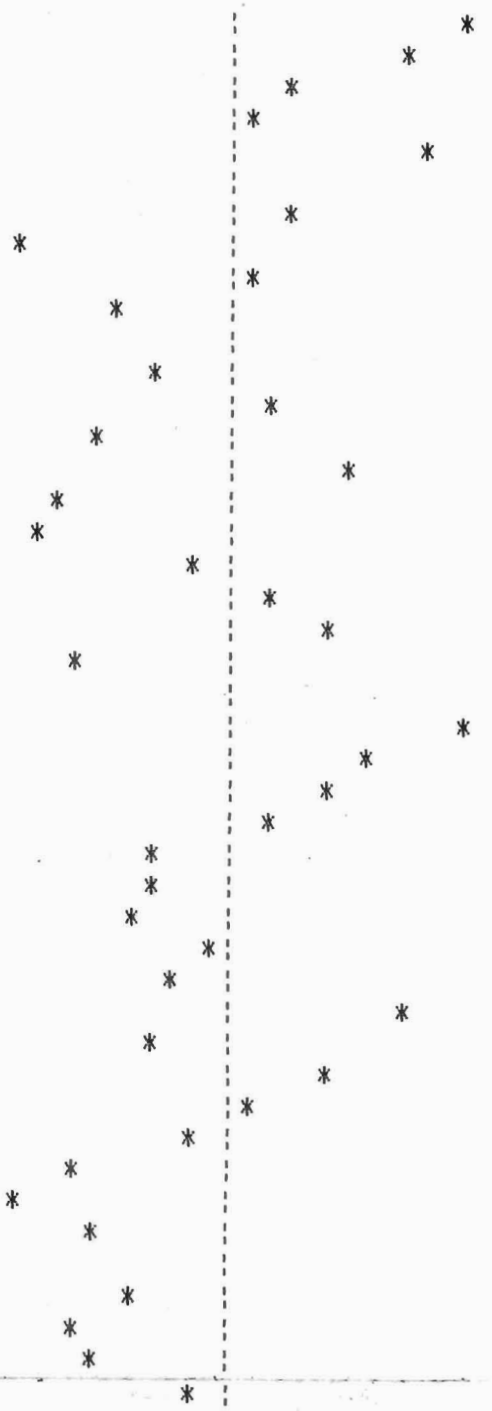

BIN-WATSON TEST = 1.3587

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG